



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan-Kota Mataram
Tlp. (0370) 641155

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2012



**BALAI TAMAN NASIONAL
GUNUNG RINJANI**



Mataram, Januari 2013

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah Subhanahuwata'Ala marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami berusaha menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2012.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2012 ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kefutanan.

Mataram, Januari 2013

Kepala Balai,



Ir. Agus Budiono,MS.c.
NIP. 19590318 198603 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2012 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2010 – 2014 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 4 (empat) pernyataan Misi yang diemban, serta 8 (Delapan) tujuan pengelolaan yang harus dicapai.

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2012 terdapat 6 sasaran strategis, 1 progam, 1 kegiatan dan 18 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2012 yang tersedia sebesar 8.106.459.463,- (delapan milyar seratus enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah) atau terealisasi 91,48%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan bulan Desember Tahun 2012 sebesar Rp.754.643.537 (tujuh ratus lima puluh empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh tujuh rupiah) dengan rincian :

- Anggaran Mati sebesar Rp. 522.376.337
- Anggaran Tidak dilaksanakan sebesar Rp.232.267.200

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), Persentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 18 sub kegiatan pada tahun 2012 dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 10,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil.
- 16 (sepuluh) sub kegiatan mempunyai nilai > 85,19% termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Sedangkan secara keseluruhan, rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 18 sub kegiatan diatas adalah sebesar 94,02% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja, kami menyadari bahwa pencapaian tingkat kinerja belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala, antara lain :

1. Adanya kegiatan yang tekena tanda bintang sebesar Rp. 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah.) yang tidak dapat di pergunakan hingga akhir tahun.

Langkah – langkah yang dilaksanakan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mengatasi kendala :

1. Melakukan persiapan sedini mungkin dalam kegiatan-kegiatan yang memerlukan waktu cukup lama.
2. Telah berusaha untuk mengirimkan dokumen untuk pencairan dana namun tidak mendapat persetujuan dari BPKP.
3. Mengupayakan peningkatan Sumber Daya Manusia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIF SUMMERY	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kelembagaan	2
C. Sumberdaya dan Sarana Pendukung	5
D. Sistematika Penyajian	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan	8
B. Penetapan Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Capaian Kinerja	15
B. Analisis Capaian Kinerja	24
C. Akuntabilitas Keuangan	34
BAB IV. PENUTUP	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
1	Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2012	5
2	Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember tahun 2012	6
3	Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup BTNGR sampai dengan Desember tahun 2012	6
4	Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2012	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal.
1	Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	4

A. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni Tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai Surat Keputusan Menhut No.6186/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Masalah eksternal yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

B. Kelembagaan

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

“Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

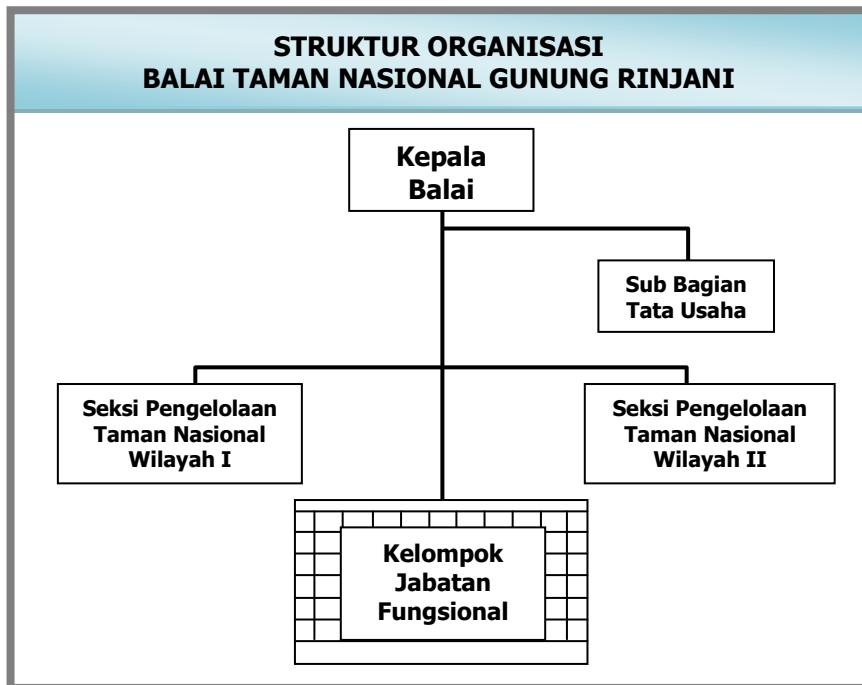
Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

“Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

- 1 Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional
- 2 Pengelolaan kawasan taman nasional
- 3 Penyidikan,perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
- 4 Pengendalian kebakaran hutan
- 5 Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- 6 Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 7 Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
- 8 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
- 9 Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
- 10 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B dengan struktur organisasi sebagai gambar 1 berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :
Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, perlindungan, pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan, peberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata ala dan bina cinta alam,

penyuluhan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

C. Sumberdaya dan Sarana Pendukung

Tabel 1. Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember Tahun 2012

NO.	LOKASI	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)		
		PNS	CPNS	TENAGA UPAH
1.	Balai TNGR di Mataram	32	-	4
2.	SPTN Wilayah I Lombok Utara	19	-	2
3.	SPTN Wilayah II Lombok Timur	39	-	2
JUMLAH ORANG		90	-	8

Tabel 2. Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Desember Tahun 2012

NO.	PANGKAT DAN GOLONGAN	PNS	CPNS	TNG. UPAH	JUMLAH
1.	Pembina Tk.I (IV/b)	1	-	-	1
2.	Pembina (IV/a)	1	-	-	1
3.	Penata Tk. I (III/d)	2	-	-	2
4.	Penata (III/c)	10	-	-	10
5.	Penata Muda Tk. I (III/b)	17	-	-	11
6.	Penata Muda (III/a)	26	-	-	26
7.	Pengatur Tk. I (II/d)	14	-	-	14
8.	Pengatur (II/c)	15	-	-	15
9.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	4	-	-	4
10.	Pengatur Muda (II/a)	-	-	7	7
11.	Juru Tk. I (I/d)	-	-	-	-
12.	Juru Muda (I/a)	-	-	1	1
JUMLAH (ORANG)		90	-	8	98

Tabel 3. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup BTNGR sampai dengan Desember Tahun 2012

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	PNS	CPNS	TENAGA UPAH	JUMLAH
1.	PASCA SARJANA	3	-	-	3
2.	SARJANA				
	a. Kehutanan	8	-	-	8
	b. Non Kehutanan	21	-	-	21
3.	SARJANA MUDA				
	a. Kehutanan	2	-	-	2
	b. Non Kehutanan	3	-	-	3
4.	S L T A				
	a. Kehutanan	11	-	-	11
	b. Non Kehutanan	40	-	7	47
5.	S L T P	2	-	-	2
6.	S D	-	-	1	1
	JUMLAH (ORANG)	90	-	8	98

D. Sistematika Penyajian

KATA PENGANTAR

EXECUTIF SUMMERY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

F. Kelembagaan

G. Sumberdaya dan Sarana Pendukung

H. Sistematika Penyajian

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja)

C. Perencanaan

Berisi uraian singkat tentang Renstra mulai visi, misi sasaran strategis serta diikhtisarkan pula hal-hal yang menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) instansi yang akan diwujudkan dalam periode Renstra.

D. Penetapan Kinerja Tahun 2012

Disajikan penetapan kinerja pada Tahun yang bersangkutan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

D. Pengukuran Capaian Kinerja

Dalam sub bab ini disajikan tabel pencapaian kinerja sub kegiatan dan sasaran strategis organisasi dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.

E. Analisis Capaian Kinerja

Disampaikan analisis atas pencapaian masing-masing indikator kinerja, termasuk keberhasilan dan kegagalan hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil.

F. Akuntabilitas Keuangan

Menyajikan kuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam aspek keuangan.

BAB IV. PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi selama Tahun 2012 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan

1) Rencana Strategis 2010-2014

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) Tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2010-2014. Selanjutnya kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2012 dituangkan dalam dokumen Renca Kerja Tahunan (Renja) Tahun 2012.

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

“Terwujudnya kelestarian Taman Nasional Gunung Rinjani yang bermanfaat bagi masyarakat”,

Dimana visi ini yang akan menjadi ruh dalam melaksanakan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guna mengimplementasikan visi yang akan dicapai dalam pengelolaan kawasan Taman Nasioanal Gunung Rinjani, maka perlu dijabarkan dalam suatu misi, dimana misi yang akan dicapai adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan TNGR bertaraf internasional yang berbasis ekotourisme.
2. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk kepentingan masyarakat.
3. Mewujudkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk

kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menunjang budidaya.

4. Mewujudkan fungsi TNGR bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani bertujuan menjamin kedua fungsi perlindungan dan pengaweta dan mengoptimalkan fungsi pemanfaatan.

Tujuan pengelolaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dalam mengelola kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

1. Meningkatkan peran TNGR dalam pengembangan ekoturisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Memaduserasikan pengelolaan TNGR dengan pembangunan daerah dan nasional.
3. Mempertahankan keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, keseimbangan ekologi, kesuburan tanah, kestabilan iklim mikro.
4. Mempertahankan keanekaragaman hayati TNGR baik dalam bentuk keanekaragaman genetik, species maupun ekosistem.
5. Meningkatkan upaya penelitian sumberdaya alam TNGR dan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi di lingkungan TNGR dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi dan sumberdaya alam umumnya.
7. Meningkatkan peran TNGR dalam menunjang budidaya tumbuhan dan satwa melalui pembinaan daerah penyangga.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNGR melalui optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam.

Penetapan tujuan di atas dimaksudkan untuk mencapai sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 5 (lima) Tahun ke depan (2010 – 2014) dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani. Sasaran strategis dimaksud meliputi :

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya
 2. Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)
 3. Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan
 4. Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan
 5. peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotourisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat
 6. Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan
-
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) 2010-2014
 - a. Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya yang Potensi Keanekaragaman Hayatinya Tinggi, Terdapat Spesies Langka dan Flagship, Atau Mempunyai Fungsi Pelindung Hulu Sungai, dan Atau Memiliki Potensi Wisata Alam Signifikan, Sudah Dapat Mandiri Membiayai
 - b. Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkat Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat
 - c. Penanganan Kasus Baru Tindak Pidana Kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran Hutan) Pada Tahun Berjalan Dapat Diselesaikan Minimal 75%
 - d. Hotspot (Titik Api) Di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi Berkurang 20 Persentase (%) Setiap Tahun

B. Penetapan Kinerja Tahun 2012

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
<p>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</p> <p>a Bantuan Daerah Penyangga</p>	<p>Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat</p> <p>1. Jumlah Desa penerima bantuan</p>	<p>%</p> <p>3 Desa</p>
<p>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</p> <p>a Meningkatkan populasi spesies terancam punah</p> <p>- Diketuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya</p>	<p>Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi Tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.</p> <p>1 Jumlah laporan pelaksanaan inventarisasi hutan di kawasan taman nasional gunung rinjani</p>	<p>%</p> <p>13 laporan</p>
<p>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</p>		
<p>a terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)</p> <p>- Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia</p>	<p>Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada Tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.</p> <p>1. Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen</p> <p>2. Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR</p> <p>3. Jumlah lokasi pelaksanaan penyuluhan pengamanan hutan</p> <p>4. Jumlah lokasi pengendalian perburuan liar</p>	<p>%</p> <p>35 kali</p> <p>4 kali</p> <p>6 desa</p> <p>3 lokasi</p>

1	2	3
b Tersesainya kasus hukum di kawasan konservasi - Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	5. Jumlah lokasi sensus tonggak di kawasan rawan pencurian Kasus hukum di kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%. 1. Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan 2. Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 lokasi % 10 kasus 2 kegiatan
Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan a Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 Tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang 20% 1. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut 2. Jumlah pelaksanaan kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan 3. Frekwensi posko siaga dalkarhut 4. Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan 5. Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	% 90 Orang 2 kali 3 kali 6 kali 8 kali
Peningkatan Peran TNGR Dalam Pengembangan Ekotorisme Yang Bertaraf Internasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat a Meningkatnya PNBP jasa lingkungan dan wisata alam pada KK	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang perusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan Tahun 2009	%
- Tersedianya Amenitas/ Fasilitas/Sarpras/ Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	1. Jumlah meubelir pusat informasi dan guest house Sembalun 2. Jumlah peralatan elektronik pusat informasi dan guest house Sembalun	1 unit 1 unit
- Berkembangnya Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)	1. Jumlah lokasi penataan jalur trail wisata 2. Jumlah lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012" 3. Jumlah penggandaan buku panduan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Senaru	1 Lokasi 1 kegiatan 1000 buah
- Teroptimalisasi Pemasaran Promosi	1. Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata baik nasional maupun lokal 2. Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan	2 kegiatan 7.500 buah

1	2	3
	3. Pengadaan bahan promosi 4. Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru 5. Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	1 kegiatan 10 Kali 288 orang
<p>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BTNGR Berjalan Secara Efektif dan Efisien dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</p> <p>a Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR 	<p>Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pengadaan kendaraan operasional lapangan 2. Jumlah pengadaan peralatan GIS (perpetaan) 	<ul style="list-style-type: none"> 1 unit 1 unit
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Jumlah Pengadaan Printer dan komputer 4. Jumlah peralatan pendukung kegiatan lapangan 5. Luas Gedung Kantor Balai yang dibangun 6. Jumlah lokasi Pembuatan Persemaian Semi Permanen Tanaman Lokal TNGR 7. Jumlah pengadaan pakaian pegawai 8. Lamanya sewa rumah jabatan 	<ul style="list-style-type: none"> 4 unit 9 unit 520 M2 3 lokasi 194 set 1 Tahun
<ul style="list-style-type: none"> - terciptanya suasana kerja yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> 9. Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara 10 Luasan gedung yang dipelihara 11 Jumlah peralatan kantor yang dipelihara 1. Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai 2. Frekwensi pemenuhan keperluan kantor 3. Operasional Perkantoran dan Pimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> 39 unit 590 M2 39 unit 12 bulan 12 bulan 522 OB
<p>b Terselenggaranya dan terintegrasi nya program dan anggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi</p>	<p>Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> 2 laporan

1	2	3
	2. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani 3. Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA) 4. Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN	13 laporan 2 kali 2 kali
c Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	5. Jumlah dokumen hasil revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan 1. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan bidang administrasi dan teknis 2. Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut 3. Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai	4 laporan 20 orang 30 orang 2 semester
d Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 1. Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wisata Alam 2. Frekwensi penataan kepegawaian 3. Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat 4. Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anggaran	3 OT 1 Thn/8 Kali 2 OT 2 OT
	5. Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran 6. Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA Tahun 2012	164 OT 1 kegiatan
e Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam hutan dan eksosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial, asistensi teknik meningkat setiap Tahunnya 1. Jumlah pelaksanaan Supervisi/ Konsolidasi/Kodal	15 kali

BAB III. **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Balai Taman Nasional Gunung dinilai melalui pengukuran kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebelumnya secara berjenjang mulai dari masukan, keluaran dan hasil, serta analisis pencapaian kinerja yang mengacu kepada perencanaan strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program, kegiatan, dan komponen serta sub komponen kegiatan. Permasalahan dan/atau kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi selama Tahun 2012 serta upaya-upaya tindak lanjutnya.

Untuk mengukur/menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 1999, yaitu :

- Nilai tingkat capaian < 55,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- Nilai tingkat capaian diantara 55,00% - 70,00% termasuk kategori sedang.
- Nilai tingkat capaian diantara 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil.
- Nilai tingkat capaian diantara > 85,00% termasuk kategori sangat baik

A. Pengukuran Capaian Kinerja

1. Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan

Pada Tahun 2012 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani hanya menjalankan satu kegiatan yakni "Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional" yang terdiri dari 18 Sub Kegiatan dengan hasil capain seperti dibawah ini :

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	%
Dokumen Kepegawaian Taman Nasional.			100,00
1 Penilaian DUPAK.	1 Tahun	1 Tahun	100,00
2 Penataan Kepegawaian. (8 Kali)	1 Tahun	1 Tahun	100,00
Laporan Keuangan Dan Umum.			96,67
3 SAI (SAKPA)	2 Keg	2 Keg	100,00
4 SIMAK BMN	2 Keg	2 Keg	100,00
5 Penyusunan LAKIP 2011.	1 Keg	1 Keg	100,00
6 Monitoring Dan Evaluasi.	10 TIM	8 TIM	80,00
7 Penyusunan Laporan Tahunan 2011.	1 Keg	1 Keg	100,00
8 Penyusunan Statistik Tahun 2011.	1 Keg	1 Keg	100,00
Dokumen Program Dan Anggaran/Data Dan Informasi/Monev			100,00
9 Penyusunan Renja Tahun 2013.	1 Keg	1 Keg	100,00
10 Konsultasi Perencanaan Anggaran	2 OT	2 OT	100,00
11 Monitoring Dan Evaluasi Dalkarhut.	10 TIM	10 TIM	100,00
Jumlah Penanganan Kasus Tindak Pidana Kehutanan, Termasuk Perambahan (Kasus Baru Dan Tunggakan)			10,00
12 Penyelesaian Kasus Hukum Pelanggaran/Kejahatan Kehutanan.	10 Kali	1 Kali	10,00
Laporan Pengembangan Dan Pemanfaatan Wisata Alam.			96,00
13 Pameran Wisata Nasional.	1 Keg	1 Keg	100,00
14 Pameran Lokal / Regional.	1 Keg	1 Keg	100,00
15 Penggandaan Booklet / Leaflet / Poster.	7.500 Bk/Lbr	7.500 Bk/Lbr	100,00
16 Sewa Reklame Baliho Wisata Rinjani	1 Tahun	1 Tahun	100,00
17 Bahan Promosi	2 Unit	2 Unit	100,00
18 Koordinasi Teknis Pengembangan Wisata Alam.	3 OT	3 OT	100,00
19 Bersih Gunung Pada Jalur Pendakian Senaru Dan Sembalun.	10 Kali	6 Kali	60,00
20 Aksi Bersih Wisata Kembang Kuning dan Sebau	288 OH	288 OH	100,00
21 Penataan Jalur Trail Wisata Joben - Tetebatu - Kembang Kuning.	1 Lokasi	1 Lokasi	100,00
22 Buku Panduan Jenis Pohon Sepanjang Jalur Pendakian Senaru.	1.000 Buah	1.000 Buah	100,00
Model Desa Konservasi			100,00
23 Model Desa Konservasi.	2 Desa	2 Desa	100,00
24 Desa Penyangga.	1 Desa	1 Desa	100,00
Laporan Pembentukan/Pembinaan Kader Konservasi Dan Kelompok Pecinta Alam.			100,00
25 Lomba Lintas Alam "Lintas Rinjani 2012"	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00
Layanan Diklat Teknis Pengembangan Dan Pengelolaan Taman Nasional.			90,00
26 Peningkatan SDM.	20 OT	18 OT	90,00

	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	%
	Latihan Rutin Menembak.			100,00
27	Pelatihan Keterampilan Menembak Bagi Petugas Polhut.	30 Orang	30 Orang	100,00
	Lokasi Penanganan Konflik Dan Tekanan Pada Kawasan Taman Nasional.			90,31
28	Operasi Pengamanan Hutan	35 TIM	34 TIM	97,14
29	Evakuasi Kecelakaan Dalam Kawasan TNGR.	4 Kegiatan	3 Kegiatan	75,00
30	Pemusnahan Dan Pengangkutan Barang Bukti.	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,00
31	Sensus Tonggak Di Kawasan Rawan Pencurian.	2 TIM	2 TIM	100,00
32	Penyuluhan Pengamanan Hutan.	6 TIM	6 TIM	100,00
33	Pengendalian Perburuan Liar.	3 Lokasi	3 Lokasi	100,00
34	Supervisi / Kodal / Konsolidasi.	15 TIM	6 TIM	60,00
	Laporan Perkemb. Species Terancam Punah Prioritas			100,00
35	Inventarisasi Burung Pemakan Nektar (<i>Nectarvorius</i>).	2 TIM	2 TIM	100,00
36	Inventarisasi HHBK Rotan.	2 TIM	2 TIM	100,00
37	Inventarisasi Tanaman Obat Di 9 Resort.	9 TIM	9 TIM	100,00
	Laporan Hasil Pelaksanaan Pencegahan, Pemadaman Dan Penanganan Pasca Kebakaran Hutan.			100,00
38	Posko Siaga Dalkarhut	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100,00
39	Penyuluhan Dalkarhut	3 LOK	3 LOK	100,00
40	Operasi Pemadaman Kebakaran Hutan.	6 TIM	6 TIM	100,00
41	Kampanye Pencegahan Pengendalian Kebakaran Hutan.	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,00
	Dokumen Perencanaan Kawasan Taman Nasional.			100,00
42	Penyusunan RKA-KL 2013.	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00
43	Persiapan Pelaksanaan DIPA Tahun 2012.	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00
44	Revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani.	4 lokasi	4 Lokasi	100,00
	Layanan Perkantoran.			84,18
45	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan.	12 Bulan	12 Bulan	100,00
46	Perawatan Gedung.	590 M2	590 M2	100,00
47	Perbaikan Peralatan Kantor.	39 Unit	39 Unit	100,00
48	Perlengkapan Perkantoran.	12 Bulan	12 Bulan	100,00
49	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan.	522 OB	451 OB	86,40
50	Perjalanan Dinas Operasional Perkantoran.	164 OT	147 OT	89,63
51	Sewa Rumah Jabatan	1 Tahun	0 Tahun	0,00
52	Pemeliharaan Kendaraan Operasional Roda 4 dan 2.	39 Unit	38 Unit	97,44
	Kendaraan Bermotor.			100,00
53	Pengadaan Kendaraan Operasional Lapangan.	1 Unit	1 Unit	100,00

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	%
Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi.			100,00
54 Pengadaan Peralatan GIS.	1 Unit	1 Unit	100,00
55 Pengadaan Printer Dan Komputer.	4 Unit	4 Unit	100,00
Meubelair.			100,00
56 Meubelair Pusat Informasi Dan Guest House Sembalun.	1 Unit	1 Unit	100,00
57 Peralatan Elektronik Guest House Dan Pusat Informasi.	1 Unit	1 Unit	100,00
58 Peralatan Pendukung Kegiatan Lapangan	9 Unit	9 Unit	100,00
59 Pengadaan Perlengkapan Pegawai	194 Set	194 Seet	100,00
Bangunan			100,00
60 Pembuatan Persemaian Semi Permanen Tanaman Lokal.	3 Lokasi	3 Lokasi	100,00

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan pada Tahun 2012 dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 10,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil.
- 16 (sepuluh) sub kegiatan mempunyai nilai > 85,19% termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Sedangkan secara keseluruhan, rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 18 sub kegiatan diatas adalah sebesar 94,02% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

2. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran Tahun 2012 seperti pada tabel dibawah ini :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya 1.1. Banyaknya Bantuan Daerah Penyangga	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberian dayaan masyarakat 1. Jumlah Desa penerima bantuan	30 % 3 Desa	% 3 Desa	100,00 100,00
2.	Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL) 2.1. Meningkatnya populasi spesies terancam punah - Diketuainya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi Tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat. 1. Jumlah laporan pelaksanaan inventarisasi hutan di kawasan taman nasional gunung rinjani	3 % 13 laporan	% 13 laporan	100,00 100,00
3.	Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan 3.1. Tersesaiakannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada Tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	%	%	83,16

1	2	3	4	5	6
	-Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	1. Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen 2. Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR 3. Jumlah lokasi pelaksanaan penyuluhan pengamanan hutan 4. Jumlah lokasi pengendalian perburuan liar 5. Jumlah lokasi sensus tonggak di kawasan rawan pencurian	35 kali 4 kali 6 desa 3 lokasi 2 lokasi	34 kali 3 kali 6 desa 3 lokasi 2 lokasi	97,14 75,00 100,00 100,00 100,00
	3.2. terselesaikannya kasus hukum di kawasan konservasi - Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	Kasus hukum di kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%. 1. Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan 2. Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	% 10 kasus 2 keg	% 1 kasus 2 keg	10,00 100,00
4.	Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan 4.1. Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 Tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang 20% 1. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut 2. Jumlah pelaksanaan kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan 3. Frekwensi posko siaga dalkarhut 4. Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan	% 90 Orang 2 kali 3 kali 6 kali	% 90 Orang 2 kali 3 kali 6 kali	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00

1	2	3	4	5	6
		5. Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	8 kali	8 kali	100,00
5.	Peningkatan Peran TNGR Dalam Pengembangan Ekotorisme Yang Bertaraf Internasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat				95,60
	5.1. Meningkatnya PNBP jasa lingkungan dan wisata alam pada KK	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang perusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan Tahun 2009			78,74
	- Tersediannya Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	1. Jumlah meubelir pusat informasi dan guest house Sembalun 2. Jumlah peralatan elektronik pusat informasi dan guest house Sembalun	1 unit 1 unit	1 unit 1 unit	100,00 100,00
	- Berkembangnya Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)	1. Jumlah lokasi penataan jalur trail wisata 2. Jumlah lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012" 3. Jumlah penggandaan buku panduan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Senaru	1 Lokasi 1 keg 1000 buah	1 Lokasi 1 keg 1000 buah	100,00 100,00 100,00
	- Teroptimalisasi Pemasaran Promosi	1. Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata baik nasional maupun lokal 2. Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan 3. Pengadaan bahan promosi 4. Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru 5. Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	2 keg 7500 buah 1 keg 10 Kali 288 orang	2 keg 7200 buah 1 keg 6 Kali 288 orang	100,00 96,00 100,00 60,00 100,00

1	2	3	4	5	6
6.	Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BTNGR Berjalan Secara Efektif dan Efisien dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan				93,22
	a. Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelo laan SDAH dan Ekosistemnya - Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR			
		1. Jumlah pengadaan kendaraan operasional lapangan	1 unit	1 unit	100,00
		2. Jumlah pengadaan peralatan GIS (perpetaan)	1 unit	1 unit	100,00
		3. Jumlah Pengadaan Printer dan komputer	4 unit	4 unit	100,00
		4. Jumlah peralatan pendukung kegiatan lapangan	9 unit	9 unit	100,00
		5. Luas Gedung Kantor Balai yang dibangun	520 M2	520 M2	100,00
		6. Jumlah lokasi Pembuatan Persemaian Semi Permanen Tanaman Lokal TNGR	3 lokasi	3 lokasi	100,00
		7. Jumlah pengadaan pakaian pegawai	194 set	194 set	100,00
		8. Lamanya sewa rumah jabatan	1 Tahun	Tahun	0,00
		9. Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara	39 unit	38 unit	97,44
		10. Luasan gedung yang dipelihara	590 M2	590 M2	100,00
		11. Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	39 unit	39 unit	100,00
	- Terciptanya suasana kerja yang kondusif	1. Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	12 bulan	12 bulan	100,00
		2. Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	12 bulan	12 bulan	100,00

1	2	3	4	5	6
		3. Operasional Perkantoran dan Pimpinan	522 OB	451 OB	86,40
	b. Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Lap dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta lap evaluasi dan keuangan di TNGR			
		1. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	2 lap	2 lap	100,00
		2. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani	2 lap	2 lap	100,00
		3. Frekwensi pembuatan lap SAI (SAKPA)	2 kali	2 kali	100,00
		4. Frekwensi pembuatan lap SIMAK – BMN	2 kali	2 kali	100,00
		5. Jumlah dokumen hasil revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani	4 lap	4 lap	100,00
	c. Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan			
		1. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan bidang administrasi dan teknis	20 orang	18 orang	90,00
		2. Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut	30 orang	30 orang	100,00
	1. Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	3. Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai	2 smt	2 smt	100,00
		Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan,			

1	2	3	4	5	6
		1. Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wisata Alam	3 OT	3 OT	100,00
		2. Frekwensi penataan kepegawaian	1/8 Thn/Kali	1/8 Thn/Kali	100,00
		3. Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat	2 OT	2 OT	100,00
		4. Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anggaran	2 OT	2 OT	100,00
		5. Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	164 OT	147 OT	89,63
		6. Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA Tahun 2012	1 keg	1 keg	100,00
	2. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial, asistensi teknik meningkat setiap Tahunnya 3. Jumlah pelaksanaan Supervisi/ Konsolidasi/ Kodal	15 kali	6 kali	40,00

B. Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2012 terdiri dari 53 Indikator kinerja untuk mendukung 6 sasaran strategik . Capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2012 terdapat 41 indikator kinerja yang mencapai 100 %, 6 indikator kinerja dengan nilai 86,4 – 97,44 %, dan 2 indikator kinerja dengan nilai 60-75 % serta 2 indikator kinerja dengan nilai 0-10 %, ,dengan rata-rata realisasi capaian Sasaran sebesar 93,24%.

Capaian untuk masing-masing sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1). Sasaran 1 "Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya"

1.1. Banyaknya bantuan Daerah Penyangga, dengan realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 100,00%

Dengan Indikator Sasaran " peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan Masyarakat.

a. Hasil yang Dicapai

Realisasi capaian sasaran ini diindikasikan dengan jumlah desa binaan sebanyak 3 desa (bantuan yang diberikan dalam bentuk 4 unit pengadaan biogas rumah tangga, 2 unit pemipil jagung, bibit Rajumas sebanyak 2000 batang, mesin pengupas kopi sebanyak 1 unit, 1 paket bagi pengembangan kegiatan wisata alam.

2. Hambatan yang dihadapi

Adanya perubahan akun (mak) sehingga pencairan dana dilaksanakan setelah ada revisi yakni pada bulan desember.

3. Langkah-langkah yang dilakukan

Lebih meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait sehingga perubahan akun (MAK) dapat dipercepat.

2). Sasaran 2 "Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)"

2.1. Meningkatnya populasi Spesies terancam punah, dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 100,00%.

Dengan Indikator Sasaran populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi Tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.

a. Hasil yang dicapai

Tersedianya data jumlah dan jenis serta sebaran burung pemakan nektar pada jalur pendakian senaru dan sembalun sebanyak 2 judul, Tersedianya data jumlah dan jenis hasil hutan bukan kayu rotan sebanyak 2 judul dan Tersedianya data jumlah dan jenis serta sebaran tanaman obat di 9 resort sebanyak 9 judul.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Sasaran 3 "Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan".

3.1. Terlaksannya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 85,36%

Dengan Indikator Sasaran yakni Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada Tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.

a. Hasil yang dicapai

Rincian capaian perindikator kegiatan berupa kegiatan pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen direncanakan sebanyak 35 kali terealisasi sebanyak 34 kali atau 97,14%, , penyuluhan pengamanan hutan di 6 desa (100%), Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan hutan rencana 4 kali dan terealisasi 3 kali atau 75, %, Jumlah lokasi pengendalian perburuan liar di 3 lokasi (100%) dan jumlah lokasi sensus tonggak di kawasan rawan pencurian 2 lokasi (100%), Pelaksanaan Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan 15 kali terealisasi 6 kali (40%). Untuk sasaran ini ada peningkatan jumlah kasus sebesar 75,56% dimana pada Tahun 2011 terdapat

4 kasus pelanggaran sedangkan pada Tahun 2012 naik menjadi 7 kasus.

b. Hambatan/Permasalahan

- Kegiatan Operasi Intelejen tidak dapat terealisasi sesuai target dari 7 kali hanya terealisasi sebesar 6 kali, dikarenakan data-data yang dikumpulkan pada 6 kegiatan yang ada dianggap cukup sebagai bahan untuk penyidikan tindak pidana yang menyangkut hutan dan hasil hutan
- Pelaksanaan evakuasi disesuaikan dengan situasi/kejadian kecelakaan yang ada.
- begitu juga pada Pelaksanaan Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada .

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- .

3.2. terselesaikannya kasus hukum di kawasan konservasi, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 55,00%

Indikator Sasaran yang akan dicapai yakni Kasus hukum di kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.

a. Hasil yang dicapai

- Dari 7 kasus yang ada pada Tahun 2012 ada baru 1 kasus yang sampai pada tahap SPDP atau sebesar 14,29 %
- Pengangkutan dan pemusnahan barang bukti sebanyak 2 kegiatan (100%)

b. Hambatan/Permasalahan

realisasi yang kecil lebih dikarenakan jumlah kasus pada Tahun 2012 sebanyak 7 kasus, dan baru 1 diantaranya dapat dilanjutkan pada proses penyidikan dikarenakan kelengkapan alat bukti.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

Tetap melakukan koordinasi dengan pihak Kepolisian agar kasus-kasus yang sudah SPDP agar dapat dipercepat penyelesaiannya.

4). Sasaran 4 "Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan".

4.1. Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 Tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 100,00%

Indikator dari sasaran ini adalah Jumlah Titik api dan luasan Areal yang terbakar berkurang 20%.

a. Hasil yang Dicapai

- Jumlah Titik Api pada Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 15 % namun luasan areal yang terbakar bertambah sebesar 172,21 % dibanding Tahun 2011.
- Pada Sasaran 4 ini terdapat 7 indikator kegiatan dan terelisasi sebesar 100% yakni; Jumlah masyarakat peserta penyuluhan dalkarhut direncanakan 90 orang terealisasi 90 orang, jumlah pelaksanaan kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan rencana 2 kegiatan terealisasi 100% Frekwensi Posko Siaga Dalkarhut rencana 3 kali terealisasi 100%, Jumlah Operasi Pemadaman kebakaran hutan rencana 6 kali terealisasi 100%, dan , Monitoring dan Evaluasi Dalkarhut rencana 8 kali terealisasi 100%.

b. Hambatan

- Kegiatan pemadaman tidak dapat dilakukan secara cepat karena sulit dan jauhnya medan/lokasi serta keterbatasan peralatan yang ada.
- Tidak adanya anggaran siap pakai pada saat terjadinya kebakaran juga menghambat dalam upaya pemadaman.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

- meningkatkan koordinasi dengan aparat desa setempat, dan pembinaan dan pendekatan lebih intensif kepada anggota Brigdalkarhut.

5). Sasaran 5 “Peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat”:

5.1. Meningkatnya PNBP jasa lingkungan dan wisata alam pada KK, dengan 10 indikator kinerja. dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 96,00%. Dengan Indikator Sasaran yakni Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang perusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibanding Tahun 2009.

a. Hasil yang dicapai

- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang perusahaan pariwisata alam hanya meningkat 27,01% dibandingkan Tahun 2009
- 9 indikator kinerja sudah mencapai target 100 yakni, jumlah meubelir pusat informasi dan guest house sebanyak 1 unit, jumlah peralatan elektronik pusat informasi dan guest house sebanyak 1 unit, Lokasi penataan jalur trail wisata 1 lokasi, penggandaan buku panduan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Senaru-Semalun 1.000 buku, kegiatan lomba lintas Rinjani 2012 1 kegiatan, pameran wisata baik nasional/lokal 2 kali , Booklet/Leaflet/ Poster sebanyak 7500 buku/lembar, peserta aksi bersih obyek wisata kembang kuning dan sebau sebanyak 288 orang
- 1 belum yakni kegiatan bersih gunung dari rencana sebanyak 10 kegiatan terealisasi sebanyak 6 kegiatan atau 60,00%.

b. Hambatan

- Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, namun tidak terlaksananya pembersihan areal wisata alam sesuai target lebih disebabkan, karena adanya kerjasama antara pihak TNGR dengan RTMB dan Mahasiswa.

6) Sasaran 5 "Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BTNGR Berjalan Secara Efektif dan Efisien dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan".

6.1. Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 84.54%

Indikator Sasaran yakni : "Kapasitas Kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR"

a. Hasil yang dicapai

- Ada 10 indikator kegiatan yang mencapai target 100%, yakni, Jumlah pengadaan kendaraan operasional lapangan sebanyak 1 unit, Jumlah pengadaan peralatan GIS (perpetaan) sebanyak 1 unit, Jumlah Pengadaan Printer dan komputer sebanyak 4 unit, Jumlah peralatan pendukung kegiatan lapangan sebanyak 9 unit, Jumlah lokasi Pembuatan Persemaian Semi Permanen Tanaman Lokal TNGR di 3 lokasi, Jumlah pengadaan pakaian pegawai 194 set, Luasan gedung yang dipelihara seluas 590 M², Jumlah peralatan kantor yang dipelihara sebanyak 39 unit, Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai selama 12 bulan, Frekwensi pemenuhan keperluan kantor selama 12 bulan.
- Ada 4 kegiatan yang tidak mencapai realisasi 100% yakni, Luas Gedung Kantor Balai yang dibangun seluas 520 M², tidak terealisasi atau 0%, Lamanya sewa rumah jabatan

selama 1 Tahun tidak terealisasi atau 0%, Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara rencana 39 unit dan terealisasi 38 unit atau 97,44% dan Operasional Perkantoran dan Pimpinan rencana 522 OB dan terealisasi sebesar 451 OB atau 86,40%.

b. Hambatan

- Pelaksanaan pembangunan gedung kantor tidak dapat dilaksanakan karena terkena tanda bintang dan tidak dapat dicairkan dananya.
- Sewa rumah jabatan tidak diambil karena sewa rumah jawatan sampai dengan bulan maret 2012.
- 1 unit kendaraan dalam kondisi rusak berat sehingga biaya operasional akan jauh lebih besar

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

- Pengusulan penghapusan tanda bintang telah dilakukan, namun tidak mendapat persetujuan kliring dari BPKP, sehingga diusulkan pembangunan gedung kantor dilakukan revisi dan dihapus dari DIPA.
- Sewah rumah jabatan akan menggunakan anggaran Tahun 2013.
- Pengusulan penghapusan kendaraan dari SIMAK BMN milik BTNGR.

6.2. Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 100,00%
Indikator Sasaran yakni : “ Penyusunan Dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR”

a. Hasil yang dicapai

Sasaran kegiatan ini dapat terealisasi 100% untuk setiap indikatornya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran ini didasarkan pada Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran sebanyak 2 laporan yakni :RKKL dan Renja 2013, Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani 2 laporan yakni :statistik dan laporan Tahunan), Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA) 2 kali dan Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN 2 kali serta Jumlah dokumen hasil revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani sebanyak 4 lokasi.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

6.3. Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 96,67%

Indikator Sasaran yakni : " Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan"

a. Hasil yang dicapai

- 2 (dua) indikator kinerja yang terealisasi 100 % yakni Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut sebanyak 30 orang dan ,Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai berupa terselesaikannya penilaian dupak-dupak yang masuk sebanyak 2 kali (semester).
- 1 (satu) indikator kinerja yang terealisasi sebesar 90 % yakni Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan bidang administrasi dan teknis dari rencana sebanyak 20 orang terealisasi sebanyak 18 orang.

b. Hambatan

Pelatihan bidang administrasi dan teknis untuk Pegawai keberhasilan pelaksanaan kegiatan lebih banyak dikudukung adanya undangan dari badan litbang atau instansi terkait.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

Melakukan koordinasi dan bersurat kepada lembaga yang berwenang untuk melaksanakan diklat dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan

6.4. Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 98,49%

Indikator Sasaran yakni : " Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan,

a. Hasil yang dicapai

- Ada 5 (lima) indikator kinerja terealisasi sebesar 100% yakni ; Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wisata Alam sebanyak 3 OT, Frekwensi penataan kepegawaian sebanyak 8 kali seTahun, Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat sebanyak 2 OT, Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anggaran 2 OT, dan Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA Tahun 2012 sebanyak 1 kegiatan.
- 1 (satu) indikator kinerja terealisasi sebesar 100% yakni ; Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran direncanakan sebanyak 184 OT terealisasi sebanyak 147 OT atau sebesar 83,63%

b. Hambatan

- Tidak ada hambatan yang berarti, kecilnya realisasi pada sasaran ini lebih disebabkan perjalanan staf yang ada

disesuaikan dengan keadaan dan situasi yang berkembang dilapangan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Sumber dana/anggaran yang digunakan dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2012 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan DIPA Nomor 0372/029-05.2.01/21/2012 tanggal 9 Desember 2011 dana yang tersedia sebesar Rp. 11.361.103.000,- (sebelas milyar tiga ratus enam puluh satu juta seratus tiga ribu rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 9.912.183.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.448.920.000,-

Kemudian direvisi berdasarkan surat dari Sekeretariat direktorat Jenderal PHKA No.S.1895/Set-1/2012 yang merujuk kepada surat Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan No.S-1931/AG/2012 tentang SP-RKAKL APBN-P Tahun Anggaran 2012 pada Dirjen PHKA Kemenhut, yang mengakibatkan DIPA Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berkurang sebesar Rp. 2.500.000.000,- menjadi sebesar Rp. 8.861.103.000,- (delapan milyar delapan ratus enam puluh satu juta seratus tiga ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 8.106.459.463,- (delapan milyar seratus enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah) atau terealisasi 91,48%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan bulan Desember Tahun 2012 sebesar Rp.754.643.537 (tujuh ratus lima puluh empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh tujuh rupiah) dengan rincian :

- Anggaran Mati sebesar Rp. 522.376.337
- Anggaran Tidak dilaksanakan sebesar Rp.232.267.200

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan

pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 : Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2012

Sub Kegiatan / Jenis Pengeluaran	Anggaran		%
	Rencana	Realisasi	
Dokumen kepegawaian Taman Nasional			89,80
1 Penilaian DUPAK.	45.050.000	42.340.810	93,99
2 Penataan kepegawaian. (8 kali)	33.850.000	28.978.100	85,61
Laporan keuangan dan umum			91,08
3 SAI (SAKPA)	20.400.000	17.060.000	83,63
4 SIMAK BMN	42.500.000	35.370.000	83,22
5 Penyusunan LAKIP 2011.	4.670.000	4.670.000	100,00
6 Monitoring dan evaluasi.	100.500.000	80.000.000	79,60
7 Penyusunan Laporan Tahunan 2011.	4.670.000	4.670.000	100,00
8 Penyusunan Statistik Tahun 2011.	3.530.000	3.530.000	100,00
Dokumen program dan anggaran/data dan informasi/monev			96,71
9 Penyusunan Renja Tahun 2013.	8.120.000	7.620.000	93,84
10 Konsultasi perencanaan anggaran	14.000.000	14.000.000	100,00
11 Monitoring dan evaluasi Dalkarhut.	47.600.000	45.840.000	96,30
Jumlah penanganan kasus tindak pidana kehutanan, termasuk perambahan (kasus baru dan tunggakan)			7,50
12 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/kejahatan kehutanan.	52.000.000	3.900.000	7,50
Laporan pengembangan dan pemanfaatan wisata alam			83,74
13 Pameran Wisata Nasional.	88.583.000	80.463.600	90,83
14 Pameran lokal / regional.	43.150.000	27.750.000	64,31
15 Penggandaan Booklet / Leaflet / Poster.	81.250.000	80.437.500	99,00
16 Sewa reklame Baliho Wisata Rinjani	62.000.000	40.500.000	65,32
17 Bahan Promosi	23.000.000	21.650.000	94,13
18 Koordinasi teknis pengembangan Wisata Alam.	21.000.000	19.958.400	95,04
19 Bersih gunung pada jalur pendakian Senaru dan Sembalun.	129.950.000	77.670.000	59,77
20 Aksi bersih wisata Kembang Kuning dan Sebau	14.400.000	14.400.000	100,00
21 Penataan jalur trail wisata Joben - Tetebatu - Kembang Kuning.	52.920.000	47.810.500	90,34
22 Buku Panduan Jenis Pohon sepanjang jalur pendakian Senaru.	74.960.000	58.960.000	78,66

Sub Kegiatan / Jenis Pengeluaran	Anggaran		%
	Rencana	Realisasi	
Model Desa Konservasi			94,41
23 Model Desa Konservasi.	96.850.000	94.555.000	97,63
24 Desa penyangga.	49.435.000	45.075.000	91,18
Laporan pembentukan/pembinaan Kader Konservasi dan Kelompok Pecinta Alam			99,61
25 Lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012"	107.100.000	106.680.000	99,61
Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional			85,28
26 Peningkatan SDM.	30.000.000	25.585.000	85,28
Latihan rutin menembak.			99,41
27 Pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut.	43.400.000	43.146.000	99,41
Lokasi penanganan konflik dan tekanan pada kawasan Taman Nasional			79,46
28 Operasi pengamanan Hutan	172.150.000	172.150.000	100,00
29 Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR.	25.000.000	12.142.000	48,57
30 Pemusnahan dan Pengangkutan Barang Bukti.	20.000.000	8.950.000	44,75
31 Sensus tonggak di kawasan rawan pencurian.	33.440.000	33.440.000	100,00
32 Penyuluhan pengamanan hutan.	50.490.000	50.390.000	99,80
33 Pengendalian perburuan liar.	29.964.000	29.114.000	97,16
34 Supervisi / Kodal / Konsolidasi.	29.000.000	19.123.800	65,94
Laporan perkemb. species terancam punah Prioritas			99,89
35 Inventarisasi burung pemakan nektar (<i>Nectarvorius</i>).	50.002.000	49.982.000	99,96
36 Inventarisasi HHBK Rotan.	55.410.000	55.410.000	100,00
37 Inventarisasi tanaman obat di 9 Resort.	161.235.000	160.785.000	99,72
Laporan hasil pelaksanaan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan			75,06
38 Posko Siaga Dalkarhut. Selama	31.800.000	29.400.000	92,45
39 Penyuluhan Dalkarhut. 90 ORG	30.285.000	28.185.000	93,07
40 Operasi pemadaman kebakaran hutan.	178.950.000	53.800.000	30,06
41 Kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan.	48.880.000	41.380.000	84,66
Dokumen perencanaan kawasan Taman Nasional			91,56
42 Penyusunan RKA-KL 2013.	15.740.000	14.185.000	90,12
43 Persiapan pelaksanaan DIPA Tahun 2012.	7.211.000	6.791.000	94,18
44 Revisi zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani.	96.700.000	87.400.000	90,38
Layanan perkantoran			79,05
45 Pembayaran gaji dan tunjangan.	4.628.758.000	4.490.584.610	97,01
46 Perawatan gedung.	53.100.000	51.882.100	97,71

Sub Kegiatan / Jenis Pengeluaran	Anggaran		%
	Rencana	Realisasi	
47 Perbaikan peralatan kantor.	19.530.000	19.355.000	99,10
48 Perlengkapan perkantoran.	391.000.000	273.274.043	69,89
49 Operasional perkantoran dan pimpinan.	163.140.000	150.205.000	92,07
50 Perjalanan dinas operasional perkantoran.	245.960.000	218.887.000	88,99
51 Sewa rumah jabatan	9.270.000	-	0,00
52 Pemeliharaan kendaraan operasional Roda 4 dan 2.	216.000.000	189.215.000	87,60
Kendaraan bermotor.			100,00
53 Pengadaan kendaraan operasional lapangan.	260.000.000	260.000.000	100,00
Perangkat pengolah data dan komunikasi.			97,11
54 Pengadaan peralatan GIS.	100.000.000	98.870.000	98,87
55 Pengadaan printer dan komputer.	14.500.000	13.825.000	95,34
Meubelair.			98,81
56 Meubelair Pusat Informasi dan Guest House Sembalun.	95.000.000	94.150.000	99,11
57 Peralatan elektronik Guest House dan Pusat Informasi.	60.000.000	59.400.000	99,00
58 Peralatan pendukung kegiatan lapangan	39.575.000	38.870.000	98,22
59 Perlengkapan Pegawai	44.550.000	44.065.000	98,91
Bangunan			98,31
60 Pembuatan persemaian semi permanen tanaman lokal.	75.000.000	73.729.000	98,31
JUMLAH	8.861.103.000	8.106.459.463	91,48

A. Kesimpulan

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2012 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan. Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2012, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA029 Tahun 2012 adalah sebesar 8.861.103.000,- (delapan milyar delapan ratus enam puluh satu juta seratus tiga ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 8.106.459.463,- (delapan milyar seratus enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah) atau 91,48%.
2. Dari 53 Indikator kinerja program untuk mendukung 6 sasaran strategik. Capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2012 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 10,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil, 1 (satu) sub kegiatan mempunyai nilai 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil, 16 (sepuluh) sub kegiatan mempunyai nilai > 85,19% termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.
3. Sedangkan secara keseluruhan, rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 18 sub kegiatan diatas adalah sebesar 94,02% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

B. Saran

1. Senantiasa memberikan perhatian/prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang diblokir (bertanda bintang), sehingga dapat diantisipasi sedini mungkin proses pencairannya.
2. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
3. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.

**MATRIK KEGIATAN RENCANA STRATEGI TAHUN 2010-2014
RENSTRA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2010 S/D 2014**

Indikator Kinerja Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

PROGRAM : Konservasi Keanekaragaman Hayati & Perlindungan Hutan

OUTCOME : Biodiversity dan Ekosistemnya Berperan Signifikan Sebagai Penyangga Ketahanan Ekologis dan Penggerak Ekonomi Riil serta Pengungkit Martabat Bangsa dalam Pergaulan Global

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SASARAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KUMULATIF					TOTAL
					2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Konservasi Keanekaragaman Hayati & Perlindungan Hutan										89,615,200
1	Pengembangan Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial dan Bina Hutan Lindung	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya								3,604,950
	1.1 Pengelolaan Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya (KSA,KPA,TB)									2,254,250
	1.1.1 Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort.	1 Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 50 lokasi	lokasi						67,250
	a. Pengkajian pengembangan resort		1 terevaluasinya resort/resort yang ada	Resort				1		5,000
	b. Penetapan Wilayah Kerja Resort		2 Ditetapkannya wilayah kerja resort di 9 Resort	Resort				9		2,250
	c. Penataan Wiayah Kerja Resort		3 Tertatanya wilayah Resort di 9 Resort	Resort					9	45,000
	d. Evaluasi pengembangan resort		4 Monev hasil pembentukan organisasi baru sebanyak 2 resort	Kali					1	15,000
	1.1.2 Restorasi Ekosistem Kawasan Konservasi	2 Terlaksananya kegiatan restorasi areal areal yang terdegradasi di kawasan konservasi, dan terbinanya habitat satwa kunci	Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 4 lokasi.	lokasi						1,050,000
	a. Restorasi kawasan		1 terestorasinya kawasan yang berbasiskan masyarakat di 350 ha	Ha	100	100	50	50	50	1,050,000
	1.1.3 Penyelesaian konflik tumpang tindih penggunaan kawasan	3 Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (CA, SM dan TB) dan HL menurun sebanyak 5%.	%						1,137,000
	A. Rekonstruksi Batas Lingkaran Kawasan TNGR	A Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR								567,000
	a. Rekonstruksi Batas Lingkaran Kawasan TNGR		1 terlaksananya Rekonstruksi Batas Lingkaran Kawasan TNGR seluas 168 Km, yang belum 24 Km	Km				12	12	72,000
	b. Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas		2 Terlaksananya Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 120 Km	Km	30	30		30	30	360,000
	c. Identifikasi permasalahan batas kawasan		3 Teridentifikasi permasalahan kawasan di 9 resort	Resort				9		135,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	B.	Penataan Batas Zona	B Penataan Batas Zona sepanjang 135 km								570,000
	a.	Penataan Batas Zona		d adanya Perencanaan Tata Batas sepanjang 150 Km (Penataan Zonasi)		100	30		30	30	
	1.2 Penanganan Perubahan Kawasan Hutan										130,000
	1.2.1	Percepatan penyelesaian kasus perubahan kawasan hutan	1 Tertanganinya perubahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	Penanganan perubahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	provinsi						130,000
	a.	Sosialisasi batas kawasan		1 Tersampainya batas kawasan pada masyarakat sekitar	9 Resort	2	2	2	3	3	
	1.3 Konservasi Ekosistem Esensial										520,700
	1.3.1	Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Eksosistem Esensial	1 Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan.	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat sebesar 10%.	%	2	4	6	8	10	520,700
	A.	Pencegahan bahaya erosi dan longsor	Tercegahnya bahaya erosi dan longsor								15,000
	a.	Identifikasi daerah rawan erosi/ longsor	Terlindunginya DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan	1 diidentifikasi daerah rawan 1 judul	Judul					1	15,000
	B.	Perlindungan DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan									
	a.	Pemantauan kondisi DAS dan DTA		2 Dilakukannya pemantauan kondisi DAS dan DTA di 4 lokasi	Lokasi				2	2	7,200
	b.	Pemantauan kondisi air danau		3 Dilakukannya pemantauan kondisi air danau 1 lokasi				1	1	1	18,000
	C.	Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Tercegahnya Pencemaran Lingkungan								10,500
	a.	Peningkatan kesadaran pengunjung (penyuluhan) di Pusat Informasi		4 Dilakukannya penyuluhan ODTWA	Kali	6	6	6	6	6	10,500
	D.	Monitoring Dampak Lingkungan akibat pengunjung	Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung								180,000
	a.	Minitoring Dampak Lingkungan Akibat Pengunjung		5 Dilakukannya minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	lokasi	2	2	2	2	2	180,000
	E.	Perlindungan Mata Air	Terlindunginya Mata Air								180,000
	a.	Identifikasi dan Inventarisasi sumber Mata Air		6 Dilakukannya Identifikasi dan Inventarisasi sumber Mata Air	Lokasi		1				45,000
	b.	Penataan mata air		7 Tertatanya mata air sebanyak 3 Mata air	lokasi				1	2	45,000
	c.	Perlindungan dan Pelestarian sumber mata air		8 dilakukannya perlindungan dan pelestarian sumber mata air 2 titik	Lokasi				1	1	90,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	d. Legalisasi pemnfaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan		9 tersedianya legalisasi pemnfaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan di 22 Desa	Desa	2	2	8	5	5	110,000
	1.4 Pembinaan Daerah Penyangga									700,000
	1.4.1 Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Konservasi		1 Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%						-
	a. Pembinaan daerah penyangga		1 Terbinanya desa-desa di daerah penyangga 9 Desa	Desa	2	1	1	2	3	450,000
	b. Pengembangan MDK		1 Pengembangan MDK 2 desa	Desa	2	2	2	2	2	250,000
2	Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)								3,255,000
	2.1 Pengelolaan Jenis dan Genetik									2,215,000
	2.1.1 Pembinaan Populasi dan Habitat satwaliar terancam punah	1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	1 Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	%	1	1	2	2	3	2,215,000
	A. Pembinaan habitat dan ekosistemnya									1,055,000
	a. Identifikasi daerah terganggu di dalam kawasan	Terlaksanannya kegiatan pembinaan habitat dan ekosistemnya	1 Dilaksanakan identifikasi daerah terganggu 3 Judul (Kebakaran, perambahan, penebangan)	Judul		1			2	90,000
	b. Identifikasi Home Range Spesies Kunci		2 Identifikasi Home Range Spesies Kunci sebanyak 5 Spesies	Spesies		1		2	2	125,000
	c. Pembinaan Habitat Spesies Kunci		3 Pembinaan Habitat Spesies Kunci 5 Spesies	lokasi		2		1	1	140,000
	d. Pembinaan bekas daerah rambahan dan rehabilitasi		4 dilakukannya Pembinaan bekas daerah rambahan dan rehabilitasi 200 ha	Ha		100		100		700,000
	B. Pembinaan populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)									275,000
	a. Studi status populasi jenis langka	Terbinannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)	1 Dilaksanakannya studi status populasi jenis langka untuk 5 jenis	Jenis				2	3	175,000
	b. Penambahan populasi endemik dan langka (Rusa, Kakak Tua dan jenis-jenis langka lainnya)		2 Dilakukannya penambahan populasi endemik dan langka untuk jenis Rusa, Kakak Tua dan jenis-jenis langka lainnya	Jenis				1	1	100,000
	c. Pemetaan potensi HHBK		3 Terpetakan Potensi HHBK	lokasi				1	1	70,000
	d. Monev Pemanfaatan HHBK		4 Termonevnya pemanfaatan HHBK	lokasi				1	1	30,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	C.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya								505,000	
	a.	Pengembangan database hasil survai	Terlaksanaan Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya yang baik	1 tersedianya database hasil survai 1 jdl	Judul		1			15,000	
	b.	Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)		2 dilakukannya Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen) di 5 Lokasi	Lokasi	1	1	1	1	1	125,000
	c.	Up dating Database		3 dilakukann Up Dating data base terbaru	Keg.	1	1	1	1	1	15,000
	d.	Inventarisasi dan pemetaan sebaran flora dan Fauna Endemik		4 dilakukannya inventarisasi dan pemetaan sebarab Flora da fauna endemik sebanyak 10 jenis	Jenis	2	2	2		2	350,000
	D.	Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya								380,000	
	a.	Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketuhiunya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	1 Adanya TOR 10 judul penelitian	Judul	2	2	3	3	30,000	
	b.	Pembuatan stasiun dan wisma penelitian		2 Adanya stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	Unit			1		300,000	
	c.	Pengadaan peralatan penelitian dan survai		3 Adanya peralatan penelitian dan survai 1 paket	Paket				1	50,000	
	2.3 Pembinaan penangkaran dan peredaran tumbuhan dan satwa liar									225,000	
	2.3.1	Pengembangan usaha penangkaran dan Peningkatan pemanfaatan keanekaragaman hayati	1 Meningkatnya kegiatan penangkaran dan peman faatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari	1 Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari sebanyak 4 jenis	%	1	2	3	4	5	225,000
	A.	Pengembangan teknik penang karan dan budidaya tanaman	Meingkatnya Peran Kawasan Menunjang Budidaya								100,000
	a.	Pembangunan rumah kaca (untuk tanaman hias,obat-obatan, dan pangan)		1 Adanya rumah kaca sebanyak 1 unit	Unit		1				75,000
	b.	Pengembangan teknik penangkaran dan budidaya flora		2 Adanya kegiatan penangkaran dan budidaya flora sebanyak 5 jenis	Jenis		1				25,000
	B.	Pembuatan contoh penangkaran satwa	Pembuatan contoh penangkaran satwa								125,000
	a.	Rusa di Joben dan Pemantuan		1 Adanya penangkaran Rusa di Joben dan Pemantuan (1 unit)	Unit			1			75,000
	b.	Burung di Kembang Kuning dan Pemantuan		2 Adanya penangkaran Burung dan Pemantuan (1 unit)	Unit					1	50,000
	2.4 Pengembangan pengelolaan Lembaga Konservasi (LK) & Perburuan									815,000	
	2.4.1	Penilaian dan akreditasi LK	1 Terwujudnya lembaga konservasi model	1 Pembentukan 20 lembaga konservasi model (jawa barat, jawa timur, bali, sumut, dki)	unit	4	8	12	16	20	

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	2.4.2	Pengembangan Sistem Pendataan Koleksi TSL	2 Terwujudnya tertib administrasi dan pengawasan keberadaan satwaliar di LK	2 Pelaksanaan sistem basis data lembaga konservasi berbasis website di 36 unit LK dan penetapan studbook keeper nasional untuk jenis Orangutan	unit, orang	5 ; 1	10 ; 1	20 ; 1	30 ; 1	30 ; 1	815,000
	A.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya									435,000
	a.	Pengembangan database hasil survai	Terlaksanaan Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya yang baik	1 tersediannya database hasil survai 1 jdl	Judul		1				15,000
	b.	Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)		2 dilakukannya Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen) di 5 Lokasi	Lokasi	1	1	1	1	1	125,000
	c.	Up dating Database		3 dilakukkann Up Dating data base terbaru	Keg.	1	1	1	1	1	15,000
	d.	Inventarisasi dan pemetaan sebaran flora dan Fauna Endemik		4 dilakukannya inventarisasi dan pemetaan sebarab Flora da fauna endemik sebanyak 10 jenis	Jenis	2	2	2		2	280,000
	B.	Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya									380,000
	a.	Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketahuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	1 Adanya TOR 10 judul penelitian	Judul	2	2	3	3		30,000
	b.	Pembuatan stasiun dan wisma penelitan		2 Adanya stasiun dan wisma penelitan 200 m2 dan 100 m2	Unit			1			300,000
	c.	Pengadaan peralatan penelitian dan survai		3 Adanya peralatan penelitian dan survai 1 paket	Paket				1		50,000
	2.4.4	Optimalisasi Pengelolaan Perburuan	4 Beroperasinya pengusahaan taman buru, prioritas di TB Moyo (NTB), TB Komara (Sulse) dan TB Masigit (Jabar)	4 Operasional pengusahaan taman buru, 3 lokasi	Lokasi	1	1	2	2	3	
3	Penyidikan dan Pengamanan Hutan		Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan								70,966,000
	3.1 Perlindungan Hutan										70,253,500
	3.1.1	Operasi Pengamanan Hutan dan Penertiban peredaran tumbuhan dan satwa liar (TSL)	1 terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	1 Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	%	15	30	45	50	75	70,253,500
	A.	Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	Terlaksannya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia								69,864,750

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 Patroli		1 Dilakukannya Patroli Rutin/tahun	resort	9	9	9	9	9	67,500
	2 Operasi Gabungan		2 Dilakukannya Operasi Gabungan 3 X/thn	Kali	6	6	6	6	6	525,000
	3 Operasi Fungsional		3 Dilakukannya Operasi Fungsional 5X/thn	Kali	22	22	22	22	22	5,775,000
	4 Operasi Intelijen		4 Dilakukannya Operasi Intelijen 2 X/thn	Kali	6	6	6	6	6	1,050,000
	5 Pemeliharaan Jalan Patroli		5 Pemeliharaan Jalan Patroli	Km	5	5	5	5	5	75,000
	6 Sosialisasi Pengamanan Hutan		6 Sosialisasi Pengamanan Hutan 2 desa/thn	Resort	9	9	9	9	9	450,000
	7 Operasi PAM Swakarsa		7 Dilakukannya Operasi PAM Swakarsa	Kali	5	5	5	5	5	187,500
	8 Operasi Khusus		8 Dilakukannya Operasi Khusus 3 X / Thn	Kali	3	3	3	3	3	225,000
	B. Pembinaan sarana pelaksanaan tugas	Terbinanya sarana pelaksanaan tugas								176,250
	1 Perlengkapan personil jagawana dan penyuluh		1 Diadakannya perlengkapan personil jagawana dan penyuluh 2 Paket	Paket		2				100,000
	2 Pemeliharaan Sarpras Linhut		2 Dipeliharanya Sarpras Linhut	Paket	1	1	1	1	1	75,000
	3 Materi Penyuluhan		3 Dibuatnya Materi Penyuluhan 5 Materi/Jdl	Judul		5				1,250
	3.2 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/ kejahatan kehutanan									712,500
	3.2.1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT	1 terselesaikannya tunggakan perkara kasus TIPIHUT	Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun.	%	25	44	58	68	76	450,000
	1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT		1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT 1/thn	Kali	12	12	12	12	12	450,000
	3.2.3 Optimalisasi dukungan penegakkan hukum terhadap tindak pidana perambahan kawasan konservasi	3 Terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.	%	4	8	12	16	20	400,000
	A. Penyelidikan dan Penyelesaian Kasus	Terlaksanannya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus								262,500
	1 Pengangkutan Barang Bukti		1 Diangkutnya Barang Bukti	Paket	1	1	1	1	1	50,000
	2 Biaya Penyidikan		2 Dibiayainya Penyidikan	Paket	1	1	1	1	1	62,500
	3 Pemusnahan Barang Bukti		3 Dimusnahkannya Barang Bukti	Paket	1	1	1	1	1	25,000
	4 Penyelesaian Kasus		4 Diselesaikannya Kasus Kejahatan Bid. Kehutanan	Paket	1	1	1	1	1	125,000
4	Pengendalian Kebakaran Hutan	Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan								915,000
	4.1 Pencegahan, pemadaman, penanganan pasca kebakaran hutan dan rescue									805,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	4.1.1 Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	1 Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot di pulau Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi.	Hotspot di berkurang berkurang 20%							605,000	
	1 Penyuluhan pada Masyarakat		1 Adanya Penyuluhan pada Masyarakat rutin tiap tahun @ 50 org	Lokasi	3	3	3	3	3	3	175,000
	2 Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA)		2 Terbentukan dan terbinanya Masyarakat Peduli Api (MPA) tiap tahun @ 35 org	Lokasi	3	3	3	3	3	3	175,000
	3 Apel Siaga		3 Adanya Apel Siaga yang melibatkan petugas dan masyarakat @ 100 org	Orang	100	100	100	100	100	100	75,000
	4 Pembinaan pada pengunjung		4 Adanya Pembinaan pada pengunjung @ 100 org	Lokasi	3	3	3	3	3	3	125,000
	5 Patroli rutin Dalkarhut		5 Dilaksanakannya Patroli rutin Dalkarhut 3 kali/Tahun	Kali	24	24	24	24	24	24	50,000
	6 Penyusunan SOP Penanganan Kebakaran		6 Tersedianya SOP Penanganan Kebakaran sebanyak 1 judul	Judul			1				5,000
	7 Posko Pemantauan kebakaran		7 Terlaksananya POSKI Pemanataan Kebakaran 3 lokasi/thn	lokasi	3	3	3	3	3	3	60,000
	4.1.2 Pemadaman kebakaran hutan dan lahan		Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50%								160,000
	1 Operasi Pemadaman		1 Terpadamkannya areal yang terbakar seluas @ 50 Ha	kali	10	10	10	10	10	10	100,000
	2 Pembuatan Sekat Bakar/Grenn Belt		2 Terdapatnya sekat bakar sepanjang 20 Km	Km	5	5	5	5	5	5	60,000
	4.1.3 Penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan serta Rescue (penyelamatan)										40,000
	1 Monetoring dampak kebakaran			1 Tersedianya data bekas kebakaran	Lokasi	3	3	3	3	3	37,500
	2 Pembuatan Peta Kerawanan Bencana Kebakaran		1 Tersedianya peta kerawanan Bencana Kebakaran sebanyak 1 tema	Tema/ judul	1					2,500	
	4.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pengendalian Kebakaran Hutan									110,000	
	4.2.1 Peningkatan Kapasitas SDM	2 Meningkatkan dukungan pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengendalian kebakaran hutan	Peningkatan kapasitas aparat pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di TNGR	unit						70,000	
	1 Pelatihan pada Masyarakat tentang Pemadaman Kebakaran		1 Terlatihnya tenaga pemadaman yang andal sebanyak 60 Org	Org			30			30	70,000
	4.2.2 Pengembangan Sarana Prasarana	3 Terwujudnya pengelolaan SDAH dan Ekosistem yang efektif melalui dukungan sarana prasaran yang memadai	Penyediaan Sarpras Pamhut di TNGR	paket						40,000	
	1 Peningkatan Sarpras kebakaran hutan		1 Penyediaan Sarpras karhut di TNGR				1		1		40,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5	Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	peningkatn peran TNGR dalam pengembangan ekotourisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat									5,645,000
5.1	Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan										4,803,000
5.1.1	Optimalisasi pemanfaatan jasa lingkungan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim)	1 Tercapainya peningkatan pelayanan di bidang Jasa Lingkungan hutan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim).	Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	lokasi							75,000
	1 Identifikasi Potesni jasaling		1 Ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	unit							
	2 Rakor potensi Jasling		2 Identifikasi Potesni jasaling 2 SPTN	Kegiatan				1	1		50,000
			3 Ekspose potensi Jasling 2 kali	Kegiatan				1	1		25,000
5.1.2	Optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam	2 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% (15 unit) dibandingkan tahun 2008	unit	3	6	9	12	15		4,728,000
			1 Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	%	20	40	60	80	100		
A.	Peningkatan peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi										890,000
1	Pengembangan pusat informasi		2 tersedianya bahan-bahan informasi	unit			1	1	1		150,000
2	Pembuatan pintu gerbang		3 Dibangunnya pintu gerbang di Sebau,Torean, Tetebatu, dan Timbanuh	unit		2	2				120,000
3	pembangunan instalsaiar		4 pembngunan istak=lasi air pelawangan - pos 2 sembalun	Lokasi				1	1		20,000
4	Peningkatan tenaga interpreter		5 Adanya tenaga interpreter 5 org/thn	Orang	5	5	5	5	5		375,000
5	Penyegaran porter dan Guide		6 Adanya Pembinaan porter 50 org/thn	Orang	30	30	30	30	30		225,000
B.	Peningkatan peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan										950,000
1	Penyusunan paket-paket dan materi pendidikan dan latihan		1 Adanya materi/paket-paket dan materi pendidikan dan latihan 10 judul	Judul				5	5		25,000
2	Pembuatan koleksi herbarium flora TNGR		2 Adanya koleksi herbarium flora TNGR 100	Jenis	30	30	40				25,000
3	Pelatihan dan pendidikan kader konservasi		3 Dilakukannya Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 50 org/thn	Orang	50	50	50	50	50		250,000
4	Perkemahan konservasi (50 orang/kali)		4 Dilakukannya kemah konservasi (50 orang/thn	Orang	50	50	50	50	50		250,000
5	Kursus Bahasa Asing Bagi Staf		5 Dilakukannya Kursus Bahasa Asing Bagi Staf 2 Ang @ 15 org	Ang		1	1				30,000
6	Pelatihan Bina Cinta Alam di Sekolah		6 Dilakukannya Pelatihan BCA @ 35 org	Kali		1			1		70,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	7 Studi Banding ke Taman Nasional lain		7 Dilakukannya Studi Banding ke Taman Nasional lain 3 X	Kali	1		1		1	90,000
	8 Pelatihan SAR dan Evakuasi		8 Dilakukannya Pelatihan SAR dan Evakuasi 2 X @ 30 org	Kali		1		1		60,000
	9 Canopy trail		9 Dibangunnya canopy trail 1 unit	unit				1		150,000
	C. Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan	Tersediannya Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan yang								2,888,000
	1 Pengerasan Jalan Trail Wisata		1 Dilakukan Pengerasan Jalan Trail Wisata 15 Km	Km			5	5	5	105,000
	2 Relling Pengaman Jalur Puncak Rinjani		2 Dibangunnya Relling Pengaman Jalur Puncak Rinjani 5 Km	Km			5			50,000
	3 Pembangunan Toilet Permanen di Danau Segara Anak		3 Dibangun Toilet Permanen di Danau Segara Anak 2 Unit	Unit			2			40,000
	4 Pembangunan Toilet Permanen		4 Dibangunnya Toilet Permanen di Sebau	Unit				2		20,000
	5 Pembangunan Toilet Permanen di Kembang Kuning		5 Dibangunnya Toilet Permanen di Kembang Kuning 2 Unit	Unit	2					20,000
	6 Pembangunan Pondok Penelitian di Joben		6 Dibangunnya Pondok Penelitian di Joben 1 unit	Unit	1					75,000
	7 Pengadaan Materi Pondok Penelitian di Joben		7 Diadakannya Materi Pondok Penelitian di Joben 1 paket	Paket			1			50,000
	8 Pembangunan Pusat Informasi Sembalun		8 Dibangunnya Pusat Informasi Sembalun 1 Unit	Unit	1					750,000
	9 Pembuatan Persemaian untuk tanaman Endemik		9 Dibangunnya Persemaian untuk tanaman Endemik 1 Lokasi	9 resort		3	3	3		450,000
	10 Pembangunan Rumah Anggrek		10 Dibangunnya Rumah Anggrek 1 unit	Unit	1					35,000
	11 Pengadaan Mobil Penyuluhan		11 Diadakannya Mobil Penyuluhan 1 unit	Unit					1	200,000
	12 Pengadaan Kendaraan roda 2 Operasioal		12 Diadakannya Kendaraan roda 2 Operasioal Penyuluhan 6 unit	Unit	3		3			150,000
	13 Pembuatan Jembatan Wisata di Sembalun		13 Dibangunnya Jembatan Wisata di Sembalun 1 unit	Unit		1				75,000
	14 Rehab Pusat Informasi di Kembang Kuning		14 Dilakukannya Pusat Informasi di Kembang Kuning 1 unit	Unit		1				25,000
	15 Pemeliharaan Jalur Trekking Torean		15 Dipeliharanya Jalur Trekking Torean	Km			12			18,000
	16 Pengadaan Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun		16 Diadakannya Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun 1 paket	Paket				1		25,000
	17 Pembangunan Pusat Informasi di Kantor Balai		17 Dibangunnya Pusat Informasi di Kantor Balai 1 unit	Unit			1			500,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	18	Pengadaan Peralatan / mebeler pusat informasi balai		18	Diadakannya Peralatan / mebeler pusat informasi 1 Paket	Paket				1	200,000	
	19	Pembangunan Shelter di Objek wisata		19	Dibangunnya Shelter di Jalur Pendakian 5 unit	Unit	1	1	1	1	75,000	
	20	Pengadaan Peralatan / mebeler guest house/puast informasi		20	Diadakannya Peralatan/mebeler guest house/puast informasi 1 paket	Paket	1				25,000	
	5.2	Pengembangan Bina Cinta Alam									192,000	
	5.2.1	Peningkatan Peran Serta Kader Konservasi, Kelompok Pecinta Alam, Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi	1	Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan serta kesejahteraannya	Kader Konservasi (KK), Kelompok Swadaya Masyarakat/kelompok profesi (KSM/KP) yang dapat diberdayakan meningkat 10%						192,000	
	1	Sarasehan, Pembinaan kader konservasi			1	Dilaksanakannya sarasehan/pembinaan kader konservasi 3X @ 45 peserta	Angkatan	1		1	120,000	
	2	Karyawisata yang diundang TNGR			2	Dilaksanakannya Karya Wisata 2X @ 50 peserta	Angkatan		1	1	60,000	
	3	Penilaian dalam rangka KPA			3	Dilaksanakan dalam rangka KPA	Kali	1		1	1	12,000
	4	Seminar Nasional Wisata Kegunung Apian			4	Dilaksanakannya Seminar Nasional Wisata Kegunung Apian 2 kali	Kali			1	1	60,000
	5	Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan			5	Dilaksanakannya Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan 5 X @ 35 org	Kali	1	1	1	1	75,000
	6	Pembentukan Pam Swakarsa di Jalur Pendakian			6	dibentuknya Pam Swakarsa di Jalur Pendakian 3 X @ 35 org	Kali		1	1	1	105,000
	5.3	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi Alam									650,000	
	5.3.1	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Jasa Lingkungan pada kawasan konservasi		Meningkatnya PNBP jasa lingkungan dan wisata alam pada KK	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi Sumber daya Alam						650,000	
	A.	Pengembangan Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)									650,000	
	1	Lintas Rinjani	Berke mban		1	Diadakannya Rinjani International Extreme Sport	kegiatan	1	1	1	1	375,000
	2	Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau			2	Diadakannya Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau 2 kali	Kali		1		1	50,000
	3	Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian			3	Dilaksanakannya Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian rutin tiap tahun	Kali	1	1	1	1	150,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4 Pengembangan Wisata Keganungapian		4 Dilakukannya Pengembangan Wisata Keganungapian 3 kali	Kali		1	1	1		75,000
	B.	Optimalisasi Pemasaran Promosi	teroptimalisasi Pemasaran Promosi								2,545,000
		1 Pembuatan Booklet/leaflet/poster/baliho		1 Dibuatnya Booklet/leaflet/poster/baliho 4 jenis 5 X	Kali	1	1	1	1	1	120,000
		2 Pembuatan Media Informasi (Buletin)		2 Dibuatnya Media Informasi (Buletin) 5 kali @ 100 Buku	Buku	1	1	1	1	1	50,000
		3 Pameran (nasional/internasional)		3 Diikutinya Pameran (nasional/ internasional) 5 X	Kali	1	1	1	1	1	400,000
		4 Pameran Tingkat Propinsi/Lokal		4 Diikutinya Pameran Tingkat Propinsi/Lokal 5 X	Kali	1	1	1		1	150,000
		5 Pembuatan Barner Objek Wisata TNGR		5 Dibuatnya Barner Objek Wisata TNGR	Kali	1	1	1	1	1	100,000
		6 Pembuatan Film Dokumenter		6 Dibuatnya Film Dokumenter 2 judul	Judul	1		1			200,000
		7 Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi		7 Dilaksanakannya Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi 5 X @ 50 org	Kali	1	1	1	1	1	125,000
		8 Operasi Bersih Gunung		8 Dilakukannya Operasi Bersih Gunung 6 X/Thn	Kali	6	6	6	6	6	1,200,000
		9 Saresehan Kader Konservasi se Propinsi NTB		9 Dilaksanakannya Saresehan Kader Kon servasi se Propinsi NTB 2 kali @ 100 org	Kali	1			1		140,000
		10 Pembuatan Media Interpretasi		10 Dibuatnya Media Interpretasi 3 judul	Judul	1		1		1	60,000
6	Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen PHKA		Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan								5,229,250
	6.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDAH dan Ekosistem									5,039,250
	6.1.1	Penguatan kapasitas Pengelola	1 Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR							3,132,750
	A.	Pembangunan/pengadaan sarana/prasarana dan perlengkapannya	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR								435,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 Pembangunan tempat parkir di Kembang Kuning, Senaru, Sembalun		1 Terbangunnya tempat parkir di 3 lokasi yaitu di Kembang Kuning, Senaru, Sembalun	Lokasi			3			75,000
	2 Sarana olah raga		2 Terbangunnya Lapangan OR di 3 Lokasi (balai, dan seksi 1 dan 2)	Lokasi		3				45,000
	3 Pembuatan papan petunjuk, larangan dan informasi		3 Adanya papan petunjuk, larangan dan informasi sebanyak 10 lokasi (kembang Kuning, Otak Kokok)	Unit	2	2	2	2	2	15,000
	4 Pembangunan menara pengamat		4 Terbangunnya menara pengamatan di 2 Lokasi (Senaru dan Sembalun)	Unit			2			50,000
	5 Pengadaan peralatan kantor		5 Adanya peralatan kantor	Paket	1	1	1	1	1	250,000
	6 Pemabngunan Gudang di Seksi		6 Terbangunnya Gudang di Seksi 2 Lokasi	2 lokasi				1	1	150,000
	B. Renovasi Rehabilitasi Besar									1,216,500
	1 Renovasi Pondok kerja dan pondok jaga		1 adanya renovasi pondok kerja dan jaga sebanyak 9 unit	Unit			4	5		450,000
	2 Rehabilitasi instalasi air bersih		2 adanya renovasi Instalatasi air sebanyak 8 unit	Unit		8				40,000
	3 Rehabilitasi pos jaga		3 Adanya renovasi Pos Jaga sebanyak 2unit	Unit			2			7,000
	4 Rehabilitasi gorong-gorong Sembalun-segara Anak		4 Adanya renovasi Gorong-gorong	KM				15		300,000
	5 Rehabilitasi jembatan beton untuk mobil batas TNGR-Pada Balong		5 Adanya renovasi Jembatan 1 unit	Unit					1	25,000
	6 Rehabilitasi shelter		6 Adanya renovasi Shelter sebanyak 13 unit		2	2	3	3	3	19,500
	7 pemeliharaan jalan trail		7 Terpeliharannya jalan trail sepanjang 30 Km/thn	km	30	30	30	30	30	375,000
	C. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (rutin)									1,193,750
	1 Bangunan-bangunan		1 Adanya pemeliharaan bangunan kantor (balai, seksi, dan resort) 13 Unit	Unit	13	13	13	13	13	975,000
	2 Alat transportasi roda 4 dan roda 2		2 Adanya pemeliharaan kendaraan operasional (roda 2 dan 4) 30 Unit	Unit	30	30	30	30	30	150,000
	3 Alat-alat komuniiasi		3 Adanya pemeliharaan alat-alat komunikasi (HT 2 meteran)	Unit	5	5	5	5	5	18,750
	4 Peralatan Kerja		4 Adanya pemeliharaan peralatan kerja	Unit	10	10	10	10	10	50,000
	D. Pembangunan Pusat Data dan Sumberdaya Alam TNGR	Tersedianya data dan informasi sumberdaya alam dan pengelolaan								125,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1	Pusat Data di kantor TNGR		1 Terbangunnya Pusat data dan SDA 1 unit di Kantor Balai, Seksi (2)	Unit				3		75,000
	2	Pusat Data di kantor Seksi		2 Terbangunnya Pusat data dan SDA 2 unit di Kantor Seksi	Unit		2				50,000
	E.	Peningkatan pusat data di kantor TNGR									12,500
	1	Tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri		1 Terjadinya tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri	TN	50	50	50	50	50	12,500
	6.1.2	Penyusunan Program dan Anggaran serta Laporan Evaluasi dan Keuangan	2 Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR	dokumen						812,500
	1	Penyusunan RPL (RKL)		1 Rencana Pengelolaan 5 tahunan (renstra) sebanyak 1 judul	Judul					1	15,000
	2	Penyusunan RKA KL		2 RKA KL di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	3	Penyusunan LAKIP		3 Tersusunnya LAKIP di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	4	Penyusunan Statistik		4 Tersusunnya STATISTIK di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	5	Kajian Review Zonasi		5 Tersusunnya Kajian Review Zonasi sebanyak 1 Judul	Judul				1		75,000
	6	Juknis Kegiatan inventarisasi dan monitoring flora/fauna		6 Adanya Juknis Inventarisasi dan Monev Flora/fauna sebanyak 2 judul	Judul			1	1		5,000
	7	Juknis Kegiatan pengamanan kawasan hutan		7 Adanya Juknis Pengamanan Hutan sebanyak 5 judul (fungsional, rutin, gabungan, khusus, masyarakat)	Judul				2	3	12,500
	8	Juknis Kegiatan penyuluhan dan pembinaan masyarakat sekitar		8 Adanya Juknis Penyuluhan dan Pembinaan Masyarakat sebanyak 2 judul	Judul				2		5,000
	9	Juknis Kegiatan 'in house training'		9 Adanya Juknis in house training sebanyak 1 judul	Judul				1		2,500
	10	Juknis Kegiatan bina cinta alam		10 Adanya Juknis Bina Cinta Alam sebanyak 1 judul	Judul				1		2,500
	11	Juknis Kegiatan pembinaan habitat dan populasi satwa		11 Adanya Juknis Pembinaan Habitat dan Populasi Satwa sebanyak 2 judul	Judul					2	5,000
	12	Juknis Kegiatan penangkaran dan budidaya flora dan fauna		12 Adanya Juknis Penangkaran dan Budidaya Flora/fauna sebanyak 2 judul	Judul					2	5,000
	13	Penataan Jalur Pendakian Timbanuh		13 Adanya Dokumen Penataan Jalur Pendakian Timbanuh 1 judul	Judul	1					50,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	14 Penyusunan Database ODTWA		14 Adanya Database ODTWA	Judul		1				25,000
	15 Analisa Ekonomi Pariwisata di Rinjani (TNGR)		15 Dilakukannya Analisa Ekonomi Pariwisata di Rinjani (TNGR)	Judul			1			50,000
	16 Kajian Pembukaan Jalur Trekking Baru (Lombok Tengah)		16 Dilakukannya Kajian Pembukaan Jalur Trekking Baru (Lombok Tengah)	Judul	1					30,000
	17 Panataan Camping Ground di Kembang Kuning		17 Ditatanya Camping Ground di Kembang Kuning	Lokasi				1		15,000
	18 Penataan Camping Ground di Joben		18 Ditatanya Camping Ground di Joben 1 unit	Unit		1				15,000
	19 Pembuatan Peta Potensi sebaran (ODTWA, KKH, Keamanan, dll)		19 Dibuatnya Peta Potensi sebaran (ODTWA, KKH, Keamanan, dll) 3 judul	Judul			3			45,000
	20 Sosialisasi Zonasi		20 Dilakukannya Sosialisasi Zonasi 5 kali	Kali	1	1	1	1	1	125,000
	21 Review Zonasi		21 Review Zonasi	Judul		1				75,000
	22 Penataan Jalur Pendakian Torean		22 Ditatanya Jalur Pendakian Torean 1 judul	Judul	1					50,000
	23 Panataan Camping Ground di Torean		23 Ditatanya Camping Ground di Torean 1 judul	Judul		1				15,000
	24 Panataan Camping Ground di Timbanuh		24 Ditatanya Camping Ground di Timbanuh 1 judul	Judul		1				15,000
	25 Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)		25 Dilakukannya Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)	Kali	2	2	2	2	2	50,000
	26 Kajian Daya Dukung Kawasan (Carrying Capacity)		26 Dilakukannya Kajian Daya Dukung Kawasan (Carrying Capacity) 1 judul	Judul	1					50,000
	6.1.3 Peningkatan Kapasitas SDM	3	Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Orang						160,000
	1 Penambahan pegawai sarjana dan golongan II		1 Bertambahnya karyawan/ti untuk tenaga fungsional sebanyak 3 org/thn	Orang	3	3	3	3	3	-
	2 Pendidikan dan pelatihan pegawai (administrasi dan teknis)		2 Terkirimnya mengikti pelatihan bidang administrasi dan teknis sebanyak 20 org/thn	Orang	20	20	20	20	20	70,000
	3 Pembinaan pegawai		3 Tersampainya informasi, menyerap permasalahan yg ada di daerah/lapangan dilaksanakan rutin tiap bulannya	Kali	12	12	12	12	12	90,000
	4 pembinaan kualitas tenaga pengamanan/ jagawana dan tenaga		4 Dilakukannya pembinaan kualitas tenaga pengamanan/jagawana dan tenaga penyuluh	Kali	2	2	2	2	2	150,000
	5 Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam		5 Dilakukannya Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam @ 25 org	Kali		1		1		50,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	6.1.4	Penguatan Regulasi dan Organisasi	4 Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan	Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan						706,500
	1	Evaluasi kebijakan pengelola TNGR		1 Dilakukan evaluasi kebijakan pengelolaan TNGR 2 kali	Kali	1		1		16,500
	2	Rapat koordinasi pengembangan TNGR		2 Terlaksananya koordinasi guna pengembangan TNGR rutin tiap tahun	Kali	4	4	4	4	50,000
	3	Rapat koordinasi pembangunan DT II dan DT I		3 Terlaksananya koordinasi TK Pemda (I dan II) guna pengembangan TNGR rutin tiap tahun	Kali	8	8	8	8	40,000
	4	Rapat kerja nasional Departemen Kehutanan		4 Mengikuti Rakornas rutin tiap tahun	Kali	5	5	5	5	125,000
	5	Rapat koordinasi teknis PHKA		5 Melakukan Rakontek rutin tiap tahun	Kali	3	3	3	3	75,000
	6	Koordinasi lainnya		6 Melakukan Korrdinasi dengan pihak-pihak terkait	Kali	5	5	5	5	62,500
	7	Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor UPT		7 dilakukannya Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor 24 kali	Kali	24	24	24	24	90,000
	8	Pengiriman laporan setiap bulan dari setiap resort dan rayon		8 dilakukannya Pengiriman laporan bulanan selama 12 bulan	Kali	12	12	12	12	90,000
	9	Rapat rutin bulanan di kantor TNGR		9 Dilakukannya Rapat rutin bulanan di kantor TNGR 12 kali	Kali	12	12	12	12	30,000
	10	Inspeksi mendadak oleh atasan		10 Dilakukannya Inspeksi mendadak oleh atasan selama 12 kali	Kali	12	12	12	12	45,000
	11	Terhadap pengelolaan pengunjung		11 Adanya Evaluasi pengelolaan pengunjung	Kali	2	2	2	2	75,000
	12	Terhdap kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat		12 Adanya Evaluasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebanyak 2 Kali	Kali	2	2	2	2	7,500
	6.1.5	Pengembangan Kerjasama Teknis	5 Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial, asistensi teknik meningkat setiap tahunnya	dokumen					27,500
	1	Pembuatan Juklat Kemitraan		1 Dibuatnya Juklat Kemitraan 1 judul	Judul			1		2,500
	2	Implementasi kemitraan		2 Dilakukannya Implementasi kemitraan 10 lembaga/thn	Lembaga			2	3	25,000
	6.2	Pembentukan dan operasionalisasi Badan Layanan Umum (BLU)	1 Terwujudnya kemandirian pengelolaan SDAHE melalui mekanisme BLU	Terbanggunya sistem pengelolaan BLU pada taman nasional sebanyak 12 unit	Satker					190,000
	1	Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBP		1 Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBP 3 kali	Kali			1	1	105,000
	2	Penerapan Pungutan PNBP selain Tiket Pengunjung		2 Penerapan Pungutan PNBP selain Tiket Pengunjung 2 kegiatan	Kegiatan			1	1	15,000
	3	Ekspose potensi DTW dgn calon investor		3 Ekspose potensi DTW dgn calon investor 2 kali	Kali			1	1	70,000

**USULAN KEGIATAN RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2012
DIREKTORAT JENDERAL PHKA**

PROGRAM : KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PERLINDUNGAN HUTAN
BTN : BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI
WILAYAH KERJA : PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)

X 1000

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	APBN	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8
	PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL	Terselenggaranya aministrasi, pemantauan evaluasi dan pembangunan Sarana Prasarana Pengelolaan TN	1 Penilaian DUPAK 2 Penataan Kepegawaian 3 Monetoring dan Evaluasi Kegiatan 4 Penyusunan LAKIP 5 Penyusunan laporan tahunan 6 Penyusunan Laporan Keuangan 7 Penyusunan Statistik 8 Penyusunan RENJA 9 Pembayaran Gaji dan Tunjang 10 Perawatan Gedung 11 Perbaikan Peralatan Kantor 12 Perlengkapan Perkantoran 13 Operasional Perkantoran dan Pimpinan 14 Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 15 Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 16 Sewa Rumdis Eselon IV 17 Pengadaan tanah Resort 18 Perluasan Gedung Kantor Balai 19 Lanscape Rumdis	12 Bulan 12 Bulan 5 Kali 1 Jdl 1 Jdl 1 Jdl 1 Jdl 1 Jdl 1 Tahun 880 M2 39 Unit 12 Bulan 1 Tahun 9 Unit 30 Unit 1 Tahun 300 M2 1 Unit 1 Unit	Balai, Seksi I dan II Balai, Seksi I dan II Seksi I dan II Balai Balai Balai Balai Balai Balai Balai, Seksi I dan II Balai, Seksi I dan II Balai, Seksi I dan II Balai, Seksi I dan II Balai, Seksi I dan II Mataram Aikmel Mataram Mataram	41,450 42,160 7,500 5,300 5,340 7,340 3,321 9,610 3,899,908 74,800 13,150 236,200 279,680 153,000 90,000 10,000 60,000 3,000,000 50,000	

1	2	3	4	5	6	7	8
			20 Pengadaan Komputer dan Perpetaan 21 Pengadaan Printer Laser 22 Meubelir Pusat Informasi dan Wisma Tamu 23 Pengadaan Mebeleir Rumdis dan kantor 24 Pengadaan AC 25 Pemebelian Kamera SLR 26 Pemeliharaan Senjata, Amunisi dan Perijinan	1 Unit 4 Unit 1 Unit 1 Unit 4 Unit 2 Unit 1 Paket	Mataram Mataram Sembalun Mataram Mataram Mataram Mataram	95,000 6,000 90,000 80,000 18,000 40,000 38,725	
		Terselenggaranya Perencanaan, Penataan Kawasan dan Pengelolaan data Serta Informasi TN	1 Pemeliharaan batas Kawasan 2 Penataan batas Zonasi 3 Pemeliharaan Batas Enclave 4 Pengadaan Media Informasi 5 Sewa Reklame Baliho 6 Pembuatan bahan Promosi 7 RKAKL 8 DIPA	20 Km 20 Km 5 Km 3 Jdl 1 Tahun 1 Paket 1 Keg. 1 Keg.	Seksi I dan II Seksi I dan II Seksi II Balai Mataram Balai Balai Balai	44,600 81,975 19,800 155,000 35,000 20,000 11,070 6,712	
		Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan dari Gangguan Manusia dan gangguan Lainnya	1 Penyelesaian Kasus Hukum 2 Penyegaran POLHUT 3 Penyegaran BRIGDALKARHUT 4 Operasi Pengamanan Fungsional 5 Operasi Inteligent 6 Operasi gabungan 7 Evakuasi Kecelakaan Dalam kawasan 8 Pemusnahan barang Bukti 9 Pengangkutan barang Bukti 10 Sensus Tonggak di Kawasan Rawan 11 Pengendalian Perburuan Liar 12 Posko Siaga DALKARHUT 13 Penyuluhan DALKARHUT	12 Bulan 1 Kali 1 Kali 15 Kali 9 Kali 6 Kali 1 Paket 1 Paket 1 Paket 1 Paket 3 kali 3 Lokasi 3 Kali	Balai, Seksi I dan II Balai Balai Seksi I dan II Seksi I dan II Seksi I dan II Seksi I / II Seksi I / II Seksi I / II Seksi I / II Seksi I dan II Seksi I dan II Seksi I dan II	52,000 64,925 49,125 235,875 59,400 51,450 25,000 10,000 5,000 22,456 31,356 122,225 42,525	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Konservasi Jenis dan Ekosistem TN	1 Inventarisasi Jamur Edibel, Serta	2 Tim	Seksi I / II	37,270	
		Terlaksananya Pengelolaan dan Pembinaan Konservasi Jenis dan Ekosistem TN	1 Inventarisasi Burung Pemakan Nektar 2 Analisa Vegetasi di 9 Resort	2 Tim 9 Tim	Seksi I / II Seksi I / II	35,826 116,840	
		Terlaksananya Pengelolaan dan Pemanfaatan TN untuk Ilmu Pengetahuan, Penelitian, Pendidikan, Budaya, Kesadaran Konservasi dan Pariwisata Alam Serta Produk Jasa Lingkungan	1 Studi Daya Dukung Kawasan 2 Studi Daya Dukung Kawasan Objek Wisata 3 Analisa Ekonomi Dampak Pariwisata 4 Pameran Wisata Nasional 5 Pameran Lokal 6 Bersih Gunung 7 Aksi Bersih Objek Wisata 8 Penataan Jalur Trail Wisata Joben-Tete Batu- 9 Penataan Air Terjun Loang landak Resort 10 Buku Panduan Pohon Sepanjang Jalur 11 Kemah Bhakti Konservasi 12 Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa/I 13 Pembinaan Konservasi di Sekolah Sekitar 14 Ekspose Potensi Wisata Alam TNNGR 15 Lomba Lintas Alam 16 Penyuluhan Pengamanan Hutan	1 Keg. 1 Keg. 1 Keg. 1 Keg. 1 Keg. 10 kali 4 kali 1 Keg. 1 Keg. 1 Keg. 2 kali 1 kali 10 Kali 1 kali 1 Keg. 4 Lokasi	Danau, Puncak Kembang Kuning Seksi I dan II Jakarta Mataram Senaru, Sembalun Kb. Kuning, Sebau Seksi II Joben Senaru Seksi I dan II Seksi I / II Seksi I / II Mataram Seksi I dan II Seksi I dan II	100,000 80,000 100,000 82,400 43,150 101,550 11,520 53,955 50,850 96,700 37,270 20,577 64,125 29,800 97,875 34,400	
		Terlaksananya Fasilitasi, Koordinasi, Integrasi Kemitraan dan Kolaborasi di TN	1 Konsultasi Perencanaan Anggaran 2 Konsultasi Pemanfaatan jasleng dan WA 3 Rapat Kkoordinasi Teknis Bidang PJLWA 4 Model Desa Konservasi	2 Kali 1 Kali 2 Kali 1 Desa	Jakarta Bogor Bogor Seksi I/II	11,000 11,000 10,000 62,100	

1	2	3	4	5	6	7	8
			5 Desa Penyangga 6 Perjalanan Dinas Operasional Perkantoran 7 Supervisi/Kodal/Konsolidasi 8 Konsultasi Ke Pusat dalam Rangka 9 Patroli KARHUT 10 Operasi Pemadaman	1 Desa 1 Tahun 13 kali 2 Kali 8 Kali 3 kali	Seksi I/II Balai, Seksi I dan II Jakarta/ Bogor Jakarta Seksi I dan II Seksi I dan II	50,355 185,160 27,000 11,000 43,500 141,975	
		Fasilitasi Pengelolaan Pemanfaatan yang Menunjang Budidaya, Plasma Nutfah dan HHBK di TN	1 Inventarisasi HHBK Rotan 2 Pembuatan Persemaian	4 Tim 3 Tim	Seksi I/II Seksi I/II	73,500 43,125	

**Pengukuran Pencapaian Sasaran
Tahun 2012**

Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya				100.00	
1.1.	Banyaknya Bantuan Daerah Penyangga	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	30 %	%		
		1. Jumlah Desa penerima bantuan	3 Desa	3 Desa	100.00	
2.	Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)				100.00	
2.1.	Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	3 %	%		
	- Diketahuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	1. Jumlah laporan pelaksanaan inventarisasi hutan di kawasan taman nasional gunung rinjani	13 laporan	13 laporan	100.00	

1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan					
3.1.	Terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) - Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%. 1. Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi inteleijen 2. Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR 3. Jumlah lokasi pelaksanaan penyuluhan pengamanan hutan 4. Jumlah lokasi pengendalian perburuan liar 5. Jumlah lokasi sensus tonggak di kawasan rawan pencurian	% 35 kali 4 kali 6 desa 3 lokasi 2 lokasi	% 34 kali 3 kali 6 desa 3 lokasi 2 lokasi	83.16 97.14 75.00 100.00 100.00 100.00	
3.2.	Terselesaikannya kasus hukum di kawasan konservasi - Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	Kasus hukum di kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%. 1. Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan 2. Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	% 10 kasus 2 kegiatan	% 1 kasus 2 kegiatan	10.00 100.00	
4.	Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan					
4.1.	Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang 20% 1. Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut	20 % 90 Orang	% 90 Orang	84.33 100.00	

1	2	3	4	5	6	7
		2. Jumlah pelaksanaan kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan 3. Frekwensi posko siaga dalkarhut 4. Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan 5. Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	2 kali 3 kali 6 kali 8 kali	2 kali 3 kali 6 kali 8 kali	100.00 100.00 100.00 100.00	
5.	Peningkatan Peran TNGR Dalam Pengembangan Ekotorisme Yang Bertaraf Internasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat 5.1. Meningkatnya PNBP jasa lingkungan dan wisata alam pada KK - Tersediannya Amenitas/ Fasilitas/Sarpras/ Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR - Berkembangnya Produk Wisata (Atraksi, Amenitas) - Teroptimalisasi Pemasaran Promosi	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009 1. Jumlah meubelir pusat informasi dan guest house Sembalun 2. Jumlah peralatan elektronik pusat informasi dan quest house Sembalun 1. Jumlah lokasi penataan jalur trail wisata 2. Jumlah lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012" 3. Jumlah penggandaan buku panduan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Senaru 1. Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata baik nasional maupun lokal 2. Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan 3. Pengadaan bahan promosi 4. Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru 5. Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	100 % 1 unit 1 unit 1 Lokasi 1 kegiatan 1000 buah 2 kegiatan 7500 buah 1 kegiatan 10 Kali 288 orang	% 1 unit 1 unit 1 Lokasi 1 kegiatan 1000 buah 2 kegiatan 7200 buah 1 kegiatan 6 Kali 288 orang	95.60 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 96.00 100.00 60.00 100.00	

1	2	3	4	5	6	7
6.	Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BTNGR Berjalan Secara Efektif dan Efisien dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan				84.37	
a	Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan - Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR				
		1. Jumlah pengadaan kendaraan operasional lapangan	1 unit	1 unit	100.00	
		2. Jumlah pengadaan peralatan GIS (perpetaan)	1 unit	1 unit	100.00	
		3. Jumlah Pengadaan Printer dan komputer	4 unit	4 unit	100.00	
		4. Jumlah peralatan pendukung kegiatan lapangan	9 unit	9 unit	100.00	
		5. Luas Gedung Kantor Balai yang dibangun	520 M2	0 M2	0.00	
		6. Jumlah lokasi Pebuatan Persemaian Semi Permanen Tanaman Lokal TNGR	3 lokasi	3 lokasi	100.00	
		7. Jumlah pengadaan pakaian pegawai	194 set	194 set	100.00	
		8. Lamanya sewa rumah jabatan	1 tahun	tahun	0.00	
		9. Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara	39 unit	38 unit	97.44	
		10. Luasan gedung yang dipelihara	590 M2	590 M2	100.00	
		11. Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	39 unit	39 unit	100.00	
	- terciptanya suasana kerja yang kondusif	1. Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	12 bulan	12 bulan	100.00	
		2. Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	12 bulan	12 bulan	100.00	
		3. Operasional Perkantoran dan Pimpinan	522 OB	451 OB	86.40	

1	2	3	4	5	6	7
b	Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR 1. Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran 2. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani 3. Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA) 4. Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN 5. Jumlah dokumen hasil revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani	2 laporan 2 laporan 2 kali 2 kali 4 laporan	2 laporan 2 laporan 2 kali 2 kali 4 laporan	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	
c	Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan 1. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan bidang administrasi dan teknis 2. Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut 3. Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai	20 orang 30 orang 2 semester	18 orang 30 orang 2 semester	90.00 100.00 100.00	
d	Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat komprehensif dalam mendukung dinamika lapangan, 1. Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wisata Alam 2. Frekwensi penataan kepegawaian 3. Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat	3 OT 1/8 Thn/ Kali 2 OT	3 OT 1/8 Thn/ Kali 2 OT	100.00 100.00 100.00	

1	2	3	4	5	6	7
		4. Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anqqaran	2 OT	2 OT	100.00	
		5. Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	164 OT	147 OT	89.63	
		6. Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00	
e	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam hutan dan eksosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial, asistensi teknik meningkat setiap tahunnya 1. Jumlah pelaksanaan Supervisi/ Konsolidasi/Kodal	15 kali	6 kali	40.00	

**Pengukuran Kinerja Kegiatan
Tahun 2012**

Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian (Target)
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7
Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	1 Pengembangan desa sekitar kawasan.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Pendamping - Pelaksana Kegiatan OUTPUTS : - Laporan - Jumlah Desa Penerima Bantuan OUTCOMES : - Mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan TNGR	Rupiah Orang Orang Laporan Desa Desa	146,285,000 2 9 3 3 3	139,630,000 2 9 3 3 3	95.45 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	2 Laporan perkemb. species terancam punah Prioritas	INPUTS : 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2011 2. SDM - Staf BTNGR - Tenaga Kerja (Buruh) OUTPUTS : - Jumlah laporan pelaksanaan inventarisasi hutan di kawasan taman nasional gunung rinjani	Rupiah Orang Orang laporan	266,647,000 17 19 13	266,177,000 17 19 13	99.82 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		<p>OUTCOMES :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data jumlah dan jenis serta sebaran burung pemakan nektar pada jalur pendakian senaru dan sembalun - Tersedianya data jumlah dan jenis hasil hutan bukan kayu rotan - Tersedianya data jumlah dan jenis serta sebaran tanaman obat di 9 resort 				
	3 Operasi pengamanan hutan.	<p>INPUTS :</p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Staf BTNGR (Polhut) <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - DIPA 29 Tahun 2012 <p>OUTPUTS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen - Laporan hasil operasi pengamanan hutan <p>OUTCOMES :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keamanan kawasan terkendali dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia 	HOJ Rupiah kali judul	560 139,440,000 35 35	560 133,740,000 34 34	100.00 95.91 97.14 97.14
	4 Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR.	<p>INPUTS :</p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - DIPA 29 Tahun 2012 <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Staf BTNGR - Tenaga Buruh <p>OUTPUTS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evakuasi korban kecelakaan di kawasan TNGR <p>OUTCOMES :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terevakuasinya korban kecelakaan di kawasan TNGR 	Rupiah Orang Orang Paket Orang	10,000,000 8 40 1	2,390,000 6 30 1 4	23.90 75.00 75.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	5 Sensus tonggak di kawasan rawan pencurian	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Tenaga Buruh OUTPUTS : - Jumlah lokasi sensus tonggak di kawasan rawan pencurian - Laporan Pelaksanaan kegiatan - Peta Penyebaran Tonggak OUTCOMES : - Tersedianya data Jumlah Togak dan Jenis Tubuhan di Resort Santong dan Kembang Kuning	Rupiah Orang Orang Lokasi Judul Lembar Lokasi	33,440,000 5 10 2 2 2 2	33,440,000 5 10 2 2 2 2	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	6 Penyuluhan pengamanan hutan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia) OUTPUTS : - Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Pengamanan Hutan - Laporan Penyuluhan pengamanan hutan OUTCOMES : - Keamanan kawasan terkendali dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	Rupiah Orang Orang Judul %	50,490,000 30 180 6 100	50,390,000 30 180 6 100	99.80 100.00 100.00 100.00 100.00
	7 Pengendalian perburuan liar.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Tenaga Buruh	Rupiah Orang Orang	29,964,000 9 6	29,114,000 9 6	97.16 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Jumlah lokasi pengendalian perburuan liar - Laporan Pelaksanaan Pengendalian Perburuan Liar - Jumlah Peta yang buat OUTCOMES : - Kawasan aman dari qannqquan pemburu	Resort Judul Judul %	3 3 3 100	3 3 3 100	100.00 100.00 100.00 100.00
	8 Supervisi / Kodal / Konsolidasi	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Pelaksanaan supervisi/konsolidasi/KODAL dibidang pengamanan hutan OUTCOMES : - Terlaksananya konsolidasi dibidang pengamanan hutan	Rupiah Orang OH Tim	15,000,000 30 60 15	6,000,000 12 24 6	40.00 40.00 40.00 40.00
	9 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/kejahatan kehutanan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR/Polhut OUTPUTS : - Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan t - Laporan kasus yang diselesaikan OUTCOMES : - Adanya vonis pengadilan terhadap pelanggaran hukum bidang kehutanan di TNGR	Rupiah Orang Paket Judul Paket	52,000,000 10 10 10	3,900,000 1 1 1	7.50 10.00 10.00 10.00

1	2	3	4	5	6	7
	10 Barang Bukti	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR/Polhut OUTPUTS : - Barang Bukti yang diangkut - Barang Bukti yang dimusnahkan OUTCOMES : - Barang Bukti sampai dengan tahun 2012 dimusnahkan	Rupiah Orang Paket Paket Paket	53,440,000 1 1 2	42,390,000 1 1 2	79.32 100.00 100.00 100.00
	11 Posko Siaga Dalkarhut	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2007 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Frekwensi posko siaga dalkarhut - Lokasi Pelaksanaan Posko Siaga Dalkarhut - Pembuatan Laporan Posko Siaga Dalkarhut OUTCOMES : - Terpantaunya titik rawan kebakaran hutan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah Orang bulan Resort Judul bulan	31,800,000 6 4 3 3 4	29,400,000 6 4 3 3 4	92.45 100.00 100.00 100.00 100.00
	12 Penyuluhan Dalkarhut.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia) OUTPUTS : - Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut - Laporan Sosialisasi Penyuluhan Pengend.Karhut	Rupiah Orang Orang Judul	30,285,000 12 90 3	28,185,000 12 90 3	93.07 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTCOMES : - Menambah wawasan masyarakat mengenai pengendalian kebakaran hutan	%	100	100	100.00
	13 Operasi pemadaman kebakaran hutan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh Pemadaman OUTPUTS : - Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan - Laporan pemadaman kebakaran hutan OUTCOMES : - Keamanan Kawasan dari bahaya kebakaran hutan	Rupiah OH OH kali Judul %	178,950,000 150 1,200 6 6 100	53,800,000 57 290 6 6 100	30.06 38.00 24.17 100.00 100.00 100.00
	14 Kampanye pencegahan pengendalian kebakaran hutan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia) - Anggota MPA OUTPUTS : - Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut Lokasi Pelaksanaan Kampanye Kebakaran Hutan - Laporan Kampanye Pencegahan Pengendalian Kebakaran Hutan - Ekspose kegiatan kampanye Dalkarhut di Surat Kabar OUTCOMES : - Menambah wawasan masyarakat mengenai pengendalian kebakaran hutan	Rupiah Orang Orang Orang Lokasi Judul Kali %	48,880,000 4 10 60 2 2 1 100	41,380,000 4 10 60 2 2 0 100	84.66 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 0.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	15 Monitoring dan evaluasi Dalkarhut.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Laporan kegiatan Monev - Pelaksanaan monev OUTCOMES : - Saran dan tindak lanjut penanganan kebakaran hutan	Rupiah Orang Judul kali	38,400,000 48 8 8	38,400,000 48 8 8	100.00 100.00 100.00 100.00
	16 Meubelair Pusat Informasi dan Guest House Sembalun	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada) OUTPUTS : - Jumlah meubelir pusat informasi dan guest house Sembalun OUTCOMES : - Bermanfaatnya Pusat Informasi dan Guest house bagi Wisatawan	Rupiah Orang Unit	95,000,000 1 1	94,150,000 1 1	99.11 100.00 100.00
	17 Peralatan elektronik Guest House dan Pusat Informasi.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada) OUTPUTS : - Jumlah peralatan elektronik pusat informasi dan guest house Sembalun	Rupiah Orang Unit	60,000,000 1 1	59,400,000 1 1	99.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTCOMES : - Bermanfaatnya Pusat Informasi dan Guest house bagi Wisatawan				
	18 Penataan jalur trail wisata Joben - Tetebatu - Kembang Kuning.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh OUTPUTS : - Jalan trail di daerah wisata Joben - Tetebatu - Kembang Kuning - Laporan Pelaksanaan kegiatan - Peta Jalur Wisata OUTCOMES : - Adanya jalur Wisata Joben - Tetebatu - Kembang Kuning.	Rupiah Orang Orang Paket judul Paket Paket	52,920,000 5 15 1 1 1 1	47,810,500 5 15 1 1 1 1	90.34 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	19 Lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012"	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh - Tenaga Ahli OUTPUTS : - Jumlah lomba lintas alam "Lintas Rinjani 2012" - Laporan Pelaksanaan kegiatan - Jumlah Peserta Lomba OUTCOMES : - Meningkatkan Jumlah kunjungan dan PNBP	Rupiah Orang Orang Orang kali judul Orang Paket	52,920,000 10 10 3 1 1 124 1	47,810,500 10 10 2 1 1 124 1	90.34 100.00 100.00 66.67 100.00 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	20 Buku Panduan Jenis Pohon sepanjang jalur pendakian Senaru- Sembalun	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh - Tenaga Ahli OUTPUTS : - Jumlah penggandaan buku panduan jenis pohon di sepanjang jalur pendakian Senaru - Laporan Pelaksanaan kegiatan - Herbarium OUTCOMES : - Tersedianya Data Jenis Pohon di Sepanjang Jalur Pendakian Senaru-Sembalun - Tersedianya Herbarium Jenis Pohon di Sepanjang Jalur Pendakian Senaru-Sembalun	Rupiah Orang Orang Orang buku judul Paket Paket Paket	52,920,000 10 10 3 1,000 2 1 1 1	47,810,500 10 10 2 1,000 2 0 1 1	90.34 100.00 100.00 66.67 100.00 100.00 0.00 100.00 100.00
	21 Pameran publikasi dan promosi	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Pemandu Stand - Pejabat Pengadaan OUTPUTS : - Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata baik Nasional maupun Lokal Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan - Waktu Penyewaan Papan Reklame - Pengadaan bahan promosi	Rupiah Orang Orang Orang Kali Buku/Lbr Tahun Paket	338,983,000 10 10 1 2 7,500 1 2	290,759,500 10 10 1 2 7,500 1 2	85.77 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTCOMES : - Meningkatnya Jumlah kunjungan & PNBP - Tersedianya bahan informasi/promosi kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani	Paket Paket	2 4	2 4	100.00 100.00
	22 Aksi Bersih Kawasan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2005 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sem - Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning OUTCOMES : - Bersihnya jalur tracking dari sampah/kotoran - Bersihnya obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau dari sampah/kotoran	Rupiah HOJ Kali OH Paket lokasi	10,000,000 18 10 288 3 2	9,995,000 18 6 288 3 2	99.95 100.00 60.00 100.00 100.00 100.00
	23 Pengadaan kendaraan operasional lapangan.	INPUTS : 1. SDM : - Staf BTNGR (panitia pengada) 2. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 OUTPUTS : - Jumlah pengadaan kendaraan operasional lapangan OUTCOMES : - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Orang Rupiah Unit %	3 260,000,000 1 100	3 260,000,000 1 100	100.00 100.00 100.00 100.00
	24 Pengadaan peralatan GIS.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)	Rupiah Orang	100,000,000 1	98,870,000 1	98.87 100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Jumlah pengadaan peralatan GIS (perpetaan)	Unit	1	1	100.00
		OUTCOMES : - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	%	100	100	100.00
	25 Pengadaan printer dan komputer.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)	Rupiah	14,500,000	13,825,000	95.34
		OUTPUTS : - Jumlah Pengadaan Printer dan komputer	Orang	1	1	100.00
		OUTCOMES : - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Unit	4	4	100.00
			%	100	100	100.00
	26 Peralatan pendukung kegiatan lapangan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)	Rupiah	39,575,000	38,870,000	98.22
		OUTPUTS : - Jumlah Pengadaan Peralatan dokumentasi - Jumlah Pengadaan Peralatan navigasi.	Orang	1	1	100.00
		OUTCOMES : - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Unit	2	2	100.00
			Unit	7	7	100.00
			%	100	100	100.00
	27 Pembuatan persemaian semi permanen.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)	Rupiah	75,000,000	73,729,000	98.31
			Orang	1	1	100.00

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Jumlah lokasi Persemaian semi permanen yang dibuat OUTCOMES : - Tersedianya persemaian semi permanen di tiga resort	Lokasi %	3 100	3 100	100.00 100.00
	28 Pengadaan perlengkapan pegawai.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada) OUTPUTS : - Perlengkapan satpam. - Perlengkapan pesuruh dan pengemudi. - Perlengkapan olah raga pegawai. - Pakaian Batik Pegawai. OUTCOMES : - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Rupiah Orang Set Set Set Set %	44,550,000 1 1 6 97 90 100	44,065,000 1 1 6 97 90 100	98.91 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	29 Sewa rumah jabatan	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Lamanya sewa rumah jabatan OUTCOMES : - Tersedianya rumah jabatan untuk Eselon IV	Rupiah Tahun %	9,270,000 1 1	0 0 0	0.00 0.00 0.00
	30 Pemeliharaan kendaraan operasional Roda 4 dan 2.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR	Rupiah	216,000,000	189,215,000	87.60

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Terpeliharanya kendaraan bermotor roda 4 dan 2 di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	Unit	39	38	97.44
		OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	Unit	39	38	97.44
	31 Perawatan Gedung.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR	Rupiah	53,100,000	51,882,100	97.71
		OUTPUTS : - Luasan gedung yang dipelihara/terawat	M2	590	590	100.00
		OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	M2	590	590	100.00
	32 Perbaikan Peralatan Kantor.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR	Rupiah	19,530,000	19,355,000	99.10
		OUTPUTS : - Terpeliharanya peralatan kantor (AC,Komputer ,printer, Genset)	Unit	39	39	100.00
		OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	Unit	39	39	100.00
	33 Pembayaran gaji dan tunjangan.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012	Rupiah	4,628,758,000	4,490,584,610	97.01

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Terbayarnya gaji dan tunjangan dan keperluan rutin OUTCOMES : - Lancarnya administrasi perkantoran	Bulan	13	13	100.00
	34 Perlengkapan perkantoran.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 OUTPUTS : - Keperluan sehari-hari Kantor Balai, SPTN I dan II - Langganan surat kabar Kantor Balai, SPTN I dan II - Fotocopy Kantor Balai, SPTN I dan II - Langganan internet Kantor Balai, SPTN I dan II - Langganan listrik Kantor Balai , SPTN I dan II - Langganan air Kantor Balai,SPTN dan Resort OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah	391,000,000	273,274,043	69.89
	35 Operasional perkantoran dan pimpinan.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 OUTPUTS : - Operasional Perkantoran dan Pimpinan OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah	163,140,000	150,205,000	92.07
	36 Dokumen program dan penganggaran.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012	OB	426	355	83.33
		INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012	Rupiah	23,860,000	21,805,000	91.39

1	2	3	4	5	6	7
		2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran OUTCOMES : - Tersedianya buku /dokumen rencana kerja tahun 2013 dan RKA-KL	Orang	4	4	100.00
			Judul	2	2	100.00
			Judul	2	2	100.00
	37 Laporan pengelolaan Taman Nasional.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah Dokumen LAKIP 2011. - Jumlah Dokumen Laporan Tahunan 2011. - Jumlah Dokumen Statistik Tahun 2011. OUTCOMES : - Tersedianya Data hasil monitoring pelaksanaan kegiatan selama tahun 2012	Rupiah	12,870,000	12,870,000	100.00
			Orang	3	3	100.00
			Laporan	1	1	100.00
			Laporan	1	1	100.00
			Laporan	1	1	100.00
			Judul	3	3	100.00
	38 Monitoring dan evaluasi.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Monitoring dan evaluasi kegiatan pengelolaan di TNGR OUTCOMES : - Adanya saran tindak untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan dimasa mendatang	Rupiah	100,500,000	80,000,000	79.60
			Orang	90	72	80.00
			Paket	10	8	80.00
			Paket	10	8	80.00

1	2	3	4	5	6	7
	39 Laporan keuangan dan umum.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA) - Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN OUTCOMES : - Rekonsiliasi SAI (SAKPA) dan SIMAK-BMN banyak 2 kali di jakarta	Rupiah Orang Kali Kali %	62,900,000 4 2 2 100	52,430,000 4 2 2 100	83.35 100.00 100.00 100.00
	40 Revisi zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh OUTPUTS : - Jumlah dokumen hasil revisi Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani - Panjang Batas Penataan Zonasi Peta Penataan Batas Zzonasi OUTCOMES : - Adanya Batas Zonasi di lapangan	Rupiah Orang Orang Judul Km Judul %	96,700,000 16 20 4 40 4 100	87,400,000 16 20 4 40 4 100	90.38 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	41 Peningkatan SDM.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : -	Rupiah Orang	30,000,000	25,585,000	85.28

1	2	3	4	5	6	7
		OUTPUTS : - Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan bidang administrasi dan teknis OUTCOMES : - Membantu meringankan beban (biaya) untuk pelatihan ke luar daerah	OT OT	20 20	18 18	90.00 90.00
	42 Pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR (panitia) - Pengajar OUTPUTS : - Jumlah peserta (Polhut) yang mengikuti Diklat - Laporan Kegiatan Pelatihan Menembak OUTCOMES : - Para Polhut BTNGR memiliki kecakapan menembak sehingga dapat menunjang bidang tugasnya di bidang penanaman hutan	Rupiah Orang Orang Orang Judul Paket	43,400,000 4 30 1 1	43,146,000 4 30 1 1	99.41 100.00 100.00 100.00
	43 Penilaian DUPAK.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai OUTCOMES : - Dinilai dan terkirimnya dupak pegawai	Rupiah Orang Semester Semester	45,050,000 7 2 2	42,340,810 7 2 2	93.99 100.00 100.00 100.00

1	2	3	4	5	6	7
	44 Konsultasi dan Koordonasi ke Pusat	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wis - Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat - Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anggaran OUTCOMES : - Lancarnya koordinasi dan konsultasi dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kerja	Rupiah OT OT OT OT	49,000,000 3 2 2 7	47,082,200 3 2 2 7	96.09 100.00 100.00 100.00 100.00
	45 Penataan kepegawaian.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Frekwensi penataan kepegawaian OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Riniani	Rupiah Orang kali OT	33,850,000 92 8 7	28,978,100 92 8 7	85.61 100.00 100.00 100.00
	46 Perjalanan dinas operasional perkantoran.	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	Rupiah Orang OT	245,960,000 Orang 184	218,887,000 167	88.99 90.76

1	2	3	4	5	6	7
		OUTCOMES : - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	OT	7	7	100.00
	47 Persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	INPUTS : 1. Dana : - DIPA 29 Tahun 2012 2. SDM : - Staf BTNGR OUTPUTS : - Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012 OUTCOMES : - Lancarnya pelaksanaan DIPA BA.029 Tahun 2012	Rupiah	7,211,000	6,791,000	94.18
			Orang	30	30	100.00
			Kali	1	1	100.00
			Tahun	1	1	100.00